

**ANALISIS *SHARE INCOME* PADA USAHATANI PADI DAN
CENGKEH DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN
PITU RIASEKABUPATEN SIDRAP**

**ABD AZIS
105960208615**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**ANALISIS *SHARE INCOME* PADA USAHATANI PADI DAN CENGKEH
DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN
SIDRAP**

**ABD AZIS
105960208615**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

10/02/2020

1 ay
Smb. Alumni

R/ 036/ AGR/ 2020

AZ

a'

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Share Income Pada Usahatani Padi
dan Cengkeh di Desa Leppangeng
Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

Nama : Abd Azis

Stambuk : 105960208615

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P.
NIDN : 0912087504

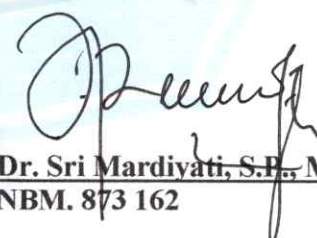

Asriyanti Syarif, S.P., M.Si.
NIDN : 0914047601

Diketahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis


Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NBM.853 947


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NBM. 873 162

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Share Income Pada Usahatani Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

Nama : Abd Azis

Stambuk : 105960208615

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama

TandaTangan

1. Dr. Mohammad Natsir, S.p.,M.p
Ketua Sidang
2. Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
Sekertaris
3. Dr. Ir. Muh Arifin Fattah, S.P.,M.Si
Anggota
4. Firmansyah Jalal,S.P.,M.Si
Anggota






Tanggal Lulus : 07 januari 2020

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwas kripsi yang berjudul **Analisis Share Income Pada Usahatani Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, Agustus 2019

Abd Azis
105960208615

ABSTRAK

ABD AZIS. 105960208615. Analisis *Share Income* Pada Petani Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kabupaten Sidrap. Di bimbing oleh MOHAMMAD NATSIR dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani padi dan cengkeh, kontribusi usahatani padi dan cengkeh, terhadap pendapatan petani, serta perbandingan usahatani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pada petani padi dan cengkeh yang ada di Desa Leppangeng dengan pertimbangan pengusaha tanaman padi dan cengkeh sebanyak 30 sampel orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, kontribusi dan uji beda nyata (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata hasil pendapatan padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kabupaten Sidrap, untuk tanaman padi Rp 55.408.087 tahun/ hektar dan cengkeh Rp 76.754.378 tahun / hektar. termasuk dalam kategori tinggi. Pendapatan petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap dengan demikian tersebut layak untuk dikembangkan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. Kontribusi usahatani padi terhadap petani 42,98 % dan kontribusi usahatani cengkeh 58,02 % perhektar. uji beda menunjukkan bahwa usahatani padi dan cengkeh berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Kata Kunci : Usahatani Padi dan Cengkeh, Share Income

ABSTRACT

ABD AZIS. 105960208615. Share Income Analysis on Rice and Clove Farmers in Leppangeng Village, Sidrap Regency. Supervised by MOHAMMAD NATSIR and ASRIYANTI SYARIF.

This study aims to determine the income of rice and clove farming, the contribution of rice and clove farming, to the income of farmers, as well as the comparison of rice and clove farming in Leppangeng Village, Pitu Riase District, Sidrap Regency.

Sampling in this study was carried out by means of purposive sampling, namely in rice and clove farmers in Leppangeng Village with consideration of rice and clove planters as many as 30 samples of people. Analysis of the data used is the analysis of income, contributions and real differences test (t test).

The results showed that the average yield of rice and cloves in Leppangeng Village, Sidrap Regency, for rice plants Rp. 55,408,087 years / hectare and cloves Rp. 76,754,378 years / hectare. included in the high category. The income of rice and clove farmers in Leppangeng Village, Pitu Riase Subdistrict, Sidrap Regency is thus feasible to be developed in Leppangeng Village, Pitu Riase Subdistrict, Sidrap Regency. The contribution of rice farming to farmers was 42.98% and the contribution of clove farming was 58.02% per hectare. Different tests showed that rice and clove farming significantly affected farmers' income.

Keywords: Rice and Clove Farming, Share Income

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya yang telah di limpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan pikiran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan proposal penulis menghadapi banyak kendala, akan tetapi kendala itu mampu diselesaikan dengan baik berkat arahan dan bimbingan yang senantiasa membimbing kami dan motivasinya selama penyusunan proposal ini. Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril, material, dan doa kepada anaknya. Taklupa penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Mohammad Natsir, SP.,MP. selaku pembimbing I dan Ibu Asriyanti Syarif, S.P., M.Si. selaku pembimbing II, kepada Pimpinan Fakultas, Dosen, dan Staf Fakultas atas bantuan yang diberikan. Semoga bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan amal saleh yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan sehingga kritikan yang konstruktif penulis sangat harapkan demi peyempurnaan skripsi ini.

Makassar, 26 Mei 2019

Abd Azis
105960208615

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum Padi Dan Cengkeh	6
2.2 Analisis Pendapatan	8
2.3 Penerimaan	9
2.4 Produksi	9
2.5 Harga	10
2.6 Keuntungan	10
2.7 Analisis share income usahatani	11
2.8 Kerangka pemikiran	12

III. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitia	15
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	15
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Teknik Analisis Data.....	17
3.6 Definisi Operasional	19
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	21
4.1 Luas dan Letak Geografis	21
4.2 Keadaan Iklim	21
4.3 pola Penggunaan Lahan	22
4.4 Keadaan Penduduk.....	22
4.4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur	24
4.4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Mata Pencaharian.....	25
4.5 Keadaan Pertanian	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
5.1 Identitas Responden.....	28
5.1.1 Umur Responden	28
5.1.2 Pendidikan.....	20
5.1.3 Pengalaman Usahatan	31
5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga	33
5.1.5 Skala Kepemilikan Lahan	34
5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Cengkeh.....	36

5.3 Sistem Bagi Hasil Padi dan Cengkeh.....	42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran	44



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Luas Lahan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	23
2.	Jumlah Penduduk Tingkat Dusun, Jenis Kelamin, Jumlah Kepala Keluarga(KK) di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	24
3.	Klafikasi Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	25
4.	Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Bidang Usahatani di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	26
5.	Klafikasi Responden Padi dan Cengkeh Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	29
6.	Responden Padi dan Cengkeh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	20
7.	Keadaan Responden Padi Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	31
8.	Keadaan Responden Padi Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	32
9.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	33
10.	Skala Kepemilikan Lahan padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	34
11.	Skala Kepemilikan Lahan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	35
12.	Rata-Rata Penerimaan, Pendapatan Usahatani Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	37
13.	Rata-Rata Penerimaan, Pendapatan Usahatani Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	39
14.	Uji beda nyata pada tanaman padi dan cengke	

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Tentang “Analisis Share Income Pada Usahatani Padi Dan Cengkeh Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	46
2.	Peta lokasi penelitian di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	53
3.	Nama Responden, Umur, Pendidikan Terakhir, Pengalaman Berusaha Tani, Luas Lahan dan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	54
4.	Produksi, harga dan penerimaan Tanaman Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	55
5.	Tenaga Kerja Pemeliharaan, Pemupukan, Pengendalian OPT Dan Panen Responden Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	56
6.	Penggunaan Pupuk padi Za, Urea dan SP36 responden padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	59
7.	Penggunaan Pestisida Dangke, pista, pordang, dan dursbang responden padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Rias Kabupaten Sidrap.	62
8.	penggunaan bibit hibrida dan siliwangi responden padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	65
9.	Biaya penggunaan peralatan parang, sabit, cangkul dan tanki responden padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	67
10.	Jumlah Biaya Variabel dan Pendapatan Responden Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	72
11.	Total Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Responden Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.	74

12. Identitas Pendidikan, Umur, Pengalaman Berusahatani, Luas Lahan, dan Tanggungan Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	75
13. Produksi Perperiode, Harga dan Penerimaan Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	76
14. Tenaga Kerja Cengkeh pemeliharaan, pemeupukan, pengendalian OPT dan Panen Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	77
15. Penggunaan Pupuk Za dan SP36 responden cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	79
16. Penggunaan Pestisida Gramoxone, vino, Seetop dan Roundup Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	81
17. Penggunaan Bibit Zanzibar dan Sikotok Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	83
18. Penggunaan Peralatan Parang, Mesin Rumput, Cangkul dan Tanki Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	85
19. Jumlah Biaya Variabel dan Jumlah Biaya Tetap respon den cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	90
20. Total Penerimaan, Biaya Total dan Pendapatan Cengkeh Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap	91
21. Uji Beda Nyata Pendapatan Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.....	92
22. Dokumentasi Responden	94

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman sumber pangan utama bagi masyarakat di Indonesia, dimana mayoritas petani Indonesia membudidayakan tanaman padi. Tanaman padi merupakan komoditas tanaman pangan utama yang menjadi jantung bagi petani di Indonesia, dimana padi dikonsumsi setiap hari oleh manusia. Padi sebagai tanaman pangan semusim, sehingga tanaman padi dapat dibudidayakan secara terus-menerus.

Tanaman padi merupakan tanaman lahan basah atau sawah dengan sistem tergenang. Petani di Indonesia dalam melakukan budidaya tanaman padi disudutkan pada berbagai permasalahan dalam melaksanakan budidaya tanaman. Semakin sempitnya lahan-lahan pertanian yang disebabkan oleh alih fungsi lahan menjadi non pertanian membuat komoditas padi di Indonesia semakin tahun menurun kuantitasnya. Sistem pertanian yang dilakukan oleh petani kebanyakan menggunakan penanaman secara intensif. Pada umumnya padi yang dibudidayakan saat ini termasuk kedalam genus *Oryza* dengan spesies utama yaitu *Oryza sativa* L. spesies lain yaitu *Oryza glaberrima* yang tumbuh secara sporadic di beberapa wilayah negara-negara Afrika Barat, secara bertahap mulai tergantikan oleh *Oryza sativa* (De Datta, 1981).

Usahatani memiliki kelemahan antara lain cara pengolahan tanah yang boros air, penggunaan tenaga kerja. Umumnya petani padi di Indonesia menggunakan sistem tanam pindah (tapin) pada kegiatan usahatannya. Dengan sistem ini, padi harus disemaikan terlebih dahulu sebelum melakukan penanaman

di petak sawah. Sistem tanam pindah yang biasa disebut sistem transplanting dalam jumlah yang banyak, serta memerlukan waktu yang relatif lama dan kurang efisien (Aruan dan Mariati, 2010).

Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayati yang sangat banyak. Hal ini sangat memungkinkan menjadikan negara Indonesia sebagai negara agraris terbesar di dunia. Negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi yang sangat penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat, selain itu ada peran tambahan dari sektor pertanian yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar sekarang berada di bawah garis kemiskinan. Sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia (Gustami, 2013).

Komoditi cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara, tidak kurang dari industri kecil sampai besar yang meliputi industri pabrik rokok, kosmetika, parfum, maupun rempah-rempah sangat membutuhkan komoditas ini. Tjionger's (2010) mengemukakan bahwa selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang semakin meningkat, komoditas cengkeh dari Indonesia juga ditunjukkan untuk memenuhi permintaan pasar luar negeri. pengusahaan tanaman cengkeh, hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah pendapatan, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usahatani dan juga bagi petani itu sendiri.

Tarigans (2011) menyatakan bahwa pendapatan usahatani cengkeh yang ada saat ini masih kurang mampu mendukung kehidupan petani secara layak. Hal tersebut didukung oleh semakin kecilnya luas areal kepemilikan lahan usahatani cengkeh yang disebabkan oleh perpecahan lahan (fragmentasi) karena pewarisan, serta rendahnya produktifitas dikarenakan nilai tukar cengkeh yang seringkali berfluktuasi. Pendapatan dalam usahatani memiliki kaitan erat terhadap tingkat produksi yang dicapai, apabila tingkat produksi meningkat, maka pendapatan akan cenderung meningkat pula pada tingkat pendapatan.

Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi pada bidang pertanian, yang akhirnya akan dinilai dengan uang setelah memperhitungkan biaya yang telah dikeluarkan. Penerimaan usahatani atau pendapatan akan mendorong petani untuk mengalokasikan berbagai kegunaan atau biaya produksi pada periode berikutnya (Hernanto, 1998). *Share income* adalah sistem bagi hasil pendapatan usahatani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng merupakan Desa yang melakukan usahatani padi dan cengkeh karna adanya kesesuaian lahan untuk tanaman.

Berdasarkan urain dalam latar belakang di atas mendorong penelitian untuk menguji tentang analisis share income petani pada usahatani padi dan cengkeh yang berlokasi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupsten Sidrap, mengingat tanaman padi dan cengkeh adalah tanaman pangan yang tidak mudah di adakan perombakan apabila terjadi kerugian dalam usahatani. Untuk itu analisis share income petani pada usahatani padi cengkeh harus dirumuskan secara cermat agar tujuan peningkatan pendapatan serta kesejahteraan penani dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, guna mengetahui prospek analisis hasil pendapatan padi dan cengkeh di leppangeng lebih lanjut untuk mengetahui melalui rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan usahatani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng?
2. Bagaimana kontribusi usahatani padi dan cengkeh terhadap pendapatan petani di Desa Leppangeng
3. Bagaimana perbandingan pendapatan dari usahatani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng?

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Sampai dengan latar belakang dan rumusan masalah pokok di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap
2. Untuk mengetahui kontribusi usahatani padi dan cengkeh terhadap pendapatan petani di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap
3. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan dari usahatani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan pitu riase Kabupaten sidrap.
 - a. Kegunaan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun hasil pendapatan serta kebijakan pengembangan agribisnis yang lebih cepat sehingga diharapkan dapat memacu pengembangan pertanian khususnya bidang agribisnis padi dan cengkeh.

- b. Dapat bermanfaat bagi pelaku bisnis tanaman pangan, utamanya yang mengarah pada komoditi padi dan cengkeh.
- c. Dapat berguna bagi dunia perguruan tinggi serta mahasiswa yang berminat mendalami studi bidang agribisnis atau mengadakan penelitian lebih lanjut.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan umum Padi dan Cengkeh

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno ini berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di Zheziang (China) sudah dimulai pada 3000 tahun SM. Fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinapur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 SM (Purwono L & Purnamawati, 2007).

Padi adalah komoditas utama berperan sebagai pemenuh kebutuhan utama karbohidrat bagi penduduk. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar, beserta berkembangnya industri pangan dan pakan (Yusuf, 2010).

Padi atau *Oryza Sativa* termasuk suku rumput-rumputan dan berakar serabut. Seperti tanaman rumput-rumputan lainnya, padi beranak melalui tunas yang tumbuh dari pangkal batang sehingga membentuk rumpun. Setiap batang padi umumnya dapat beranak lebih dari satu batang. Tetapi tidak semua anak padi ini menghasilkan buah padi yang berkualitas, dalam arti digunakan sebagai bibit (Yandianto, 2003).

Tanaman padi memerlukan sinar matahari. Hal ini sesuai dengan syarat tumbuh tanaman padi yang hanya dapat hidup di daerah beriklim panas. Angin juga memberi pengaruh positif dalam proses penyerbukan dan pembuahan. Musim berhubungan erat dengan hujan yang berperan dalam penyediaan air

dan hujan dapat berpengaruh terhadap pembentukan buah sehingga sering terjadi bahwa penanaman padi pada musim kemarau mendapat hasil yang lebih tinggi daripada penanaman padi.

Cengkeh (*Eugenia aromatic* OK atau *Syzigium aromaticum* (L)) termasuk dalam family *Myrtaceae*. Tanaman ini berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 20-30 m, dan hidup tanaman cengkeh dapat berumur lebih dari 100 tahun (Najiyati, 1991). Tajuk tanaman cengkeh umumnya berbentuk kerucut, piramida, atau piramida ganda, dengan batang utama menjulang ke atas. Cabang-cabangnya amat banyak dan rapat, pertumbuhannya agak mendatar dengan ukuran yang relatif kecil jika dibandingkan batang utamanya. Daunnya kaku berwarna hijau atau hijau kemerahan, dan berbentuk elips dengan kedua ujung runcing (Jaelani, 2009).

Bunga dan buah cengkeh akan muncul pada ujung ranting daun dan tangkai pendek serta berdandan. Tangkai buah pada awalnya berwarna hijau dan berwarna merah jika bunga sudah mekar. Pada saat masih muda bunga cengkeh berwarna keungu-unguan, kemudian berubah menjadi kuning kehijau-hijauan dan berubah lagi menjadi merah muda apabila sudah tua. Bunga cengkeh kering akan berwarna coklat kehitaman dan berasa pedas sebab mengandung minyak atsiri. Umumnya cengkeh pertama kali berbuah pada umur 4-7 tahun (Hapsah, 2011).

Cengkeh memiliki empat jenis akar, yaitu akar tunggang, akar lateral, akar serabut, dan akar rambut. Akar tunggang dan akar lateral mempunyai ukuran yang relatif besar. Bedanya, akar tunggang tumbuh lurus ke bawah dan sedikit bercabang, sedang akar lateral tumbuh menyamping dan bercabang. Akar serabut

Universitas Sumatera Utara berukuran kecil, sangat panjang, tumbuh menyamping dan ke bawah dengan jumlah yang sangat banyak. Akar serabut ini memiliki banyak akar rambut yang berukuran sangat kecil yang berfungsi sebagai penyerapan air dan unsur hara dari dalam tanah (Najiyati, 1991).

2.2 Analisis pendapatan

Pengertian Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain Menurut Sukirno (2000).

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan Menurut Sukirno (2006)

2.3 Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian antara banyaknya produk yang dihasilkan dengan harga jual. Pendapatan bersih (*net farm income*) adalah selisih antara pendapatan usahatani dan pengeluaran total usahatani. Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga tani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal milik sendiri atau pinjaman yang diinvestasikan dalam usahatani. Pendapatan kotor usahatani adalah ukuran hasil perolehan total sumberdaya yang digunakan dalam usahatani, sedangkan yang dimaksud dengan pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis dipakai atau dikeluarkan dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluargapetani Soekartawi (1995)

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga Y : (Soekartawi, 2002).

2.4 Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut produsen.

2.5 Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan finansial pada suatu barang atau jasa. Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan produk atau barang sejenis.

2.6 Keuntungan

Keuntungan atau laba pengusaha adalah penghasilan bersih yang diterima oleh pengusaha, sesudah dikurangi dengan biaya- biaya produksi, atau dengan kata lain, laba pengusaha adalah selisih antara penghasilan kotor dan biaya- biaya produksi. Laba ekonomis dari barang yang dijual adalah selisih antara penerimaan yang diterima produsen dari penjualan produksi tanaman padi dan cengkeh dari sumber yang digunakan untuk membuat barang tersebut. Jika biaya lebih besar dari pada penerimaan berarti labanya negatif, situasi seperti disebut rugi (*Lipsey et al, 1990*).

Untuk itu dalam usahatani tanaman padi dan cengkeh di samping penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan bibit yang baik dan varietas potensi produksi tinggi

serta penerapan teknologi harus mendapatkan perhatian agar produksi yang dihasilkan maksimal sehingga berdampak pada pendapatan bersih/keuntungan. Laba/keuntungan merupakan unsure kunci dalam sistem pasar bebas hingga sistem tersebut akan gagal beroperasi tanpa laba dan motif laba. Laba dan motif laba memainkan peran kunci yang menjadi semakin penting dalam lokasi sumberdaya ekonomi yang efektif (Pappas , 1989).

Pendapatan usahatani adalah penghasilan bersih dari biaya-biaya penerimaan.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana : π = Keuntungan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya : (Soekartawi, 2002).

2.7 Analisis Share Income Usahatani Padi dan Cengkeh

Analisis *share income* usahatani di desa leppangeng lebih efektif dan efisien serta berdaya hasil tinggi, sedangkan pendekatan partisipatif ditujukan agar masyarakat dapat ambil bagian dalam proses pengambilan keputusan atau secara aktif melakukan pemahaman tentang kondisi kehidupan mereka sehingga tercipta rencana dan tindakan yang berhasil guna, Saragih (2002). Berdasarkan karakteristik wilayah dan kondisi sosial masyarakat di Desa leppangeng, seperti kebutuhan bahan makanan pokok, status kepemilikan lahan, curahan tenaga kerja, kebiasaan dan pengalaman petani.

Analisis *share income* padi dan cengkeh meliputi ekstensifikasi lahan pertanian, penggunaan inovasi teknologi budi daya, dan mitra usaha tani. Ekstensifikasi lahan pertanian masih sangat dimungkinkan karena potensi lahan yang tersedia cukup luas. Kendala utama ekstensifikasi adalah minimnya jumlah tenaga kerja keluarga. Oleh karena itu, selain mengoptimalkan sumber daya

manusia, diperlukan alat dan mesin pertanian. Pembukaan lahan yang dimotori oleh organisasi keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat terbukti mampu meningkatkan luas panen secara nyata. Introduksi alsintan perlu didukung dengan sarana prasarana lain, seperti perbengkelan, kios penjual suku cadang, dan jalan. Inovasi teknologi diarahkan untuk memperbaiki teknologi budi daya yang diterapkan petani. Teknologi yang perlu diintroduksi kepada petani adalah pemupukan organik dan anorganik sesuai takaran anjuran dan pengendalian OPT secara terpadu. Pengairan dengan memompa air permukaan atau air tanah dapat dikaji sebagai upaya mengatasi kekurangan air pada musim kemarau. Mitra usaha diperlukan untuk menampung produksi jagung dengan harga yang layak serta menyediakan saprodi dengan harga terjangkau. Mitra difasilitasi oleh pemerintah daerah agar pelaksanaannya saling menguntungkan.

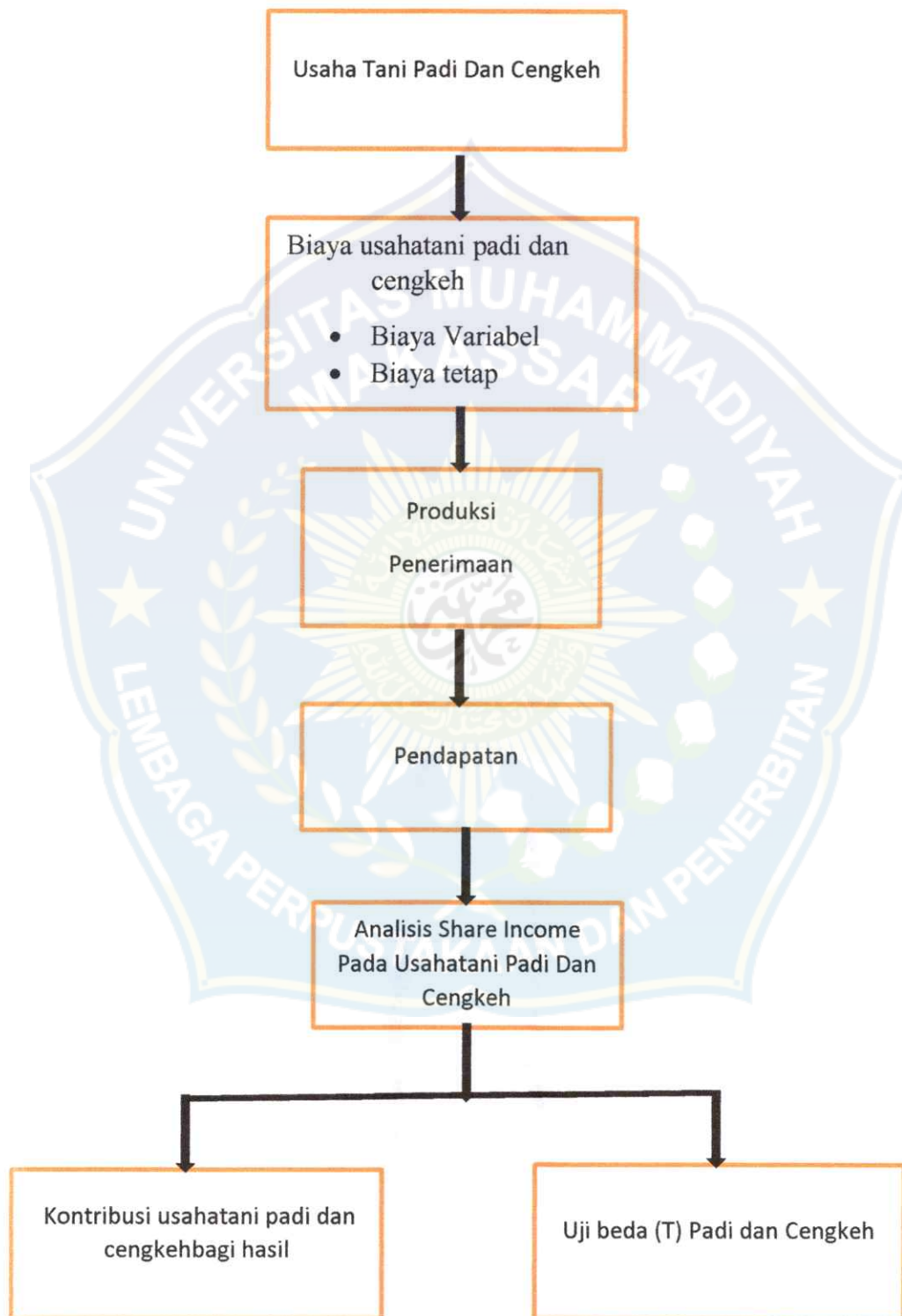
2.8 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran didasarkan pada latar belakang kajian teoriti untuk membahas bagaiman petani memberikan manfaat pendapatan usahatani padi dan cengkeh terhadap petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

Adanya petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng mengakibatkan adanya total penerimaan dan total pendapatan yang diterima pada saat usahatani padi dan cengkeh belum dilakukan petani akan dihitung dan di bandingkan dengan total penerimaan dan total biaya yang diterima dari petani

Setelah dilakukanya perbandinga maka dapat diperoleh apakah petani memiliki manfaat pendapatan terhadap usahatani padi dan cengkeh . Atau malah sebaliknya yaitu tidak memiliki manfaat pendapatan terhadap usahatani padi dan cengkeh.





Gamba 1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Leppangeng Kabupaten Sidrap. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena daerah ini merupakan daerah persawahan dan perkebunan yang memiliki tempat pengolahan padi dan cengkeh. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2019.

3.2 Teknik Penentuan Sampel Populasi Padi dan Cengkeh

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi dan cengkeh yang ada di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu riase Kabupaten Sidrap 968 petani. Dalam Penentuan sampel petani padi dan cengkeh dilakukan berdasarkan informasi dari setiap kepala dusun dan dilakunlah pengambilan data, dimana jumlah sampelnya adalah 30 petani dalam 7 dusun. Dusun 1 Bolapetti 5 orang petani, dusun 2 Leppangeng 3 orang petani, dusun 3 Walala 4 orang, dusun 4 Galung 5 orang petani, dusun 5 Lengke 5 orang petani, dusun 6 Tosemang 4 orang petani dan dusun 7 Lumpingan 3 orang petani yang melakukan usahatani padi dan cengkeh.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam/ penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat

dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian hasil pengujian (benda). Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi pengamatan, dimana observer hanya menjadi penonton saja (non participant). Untuk melakukan observasi atas petani tersebut, observer tidak perlu menjadi petani di desa tersebut, melainkan kalau cukup melakukan peninjauan-peninjauan.
- b. Wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara langsung terhadap petani yang mengenai pendapat dari usahatani padi dan cengkeh.

- c. Dokumentasi yaitu tidak setiap kejadian dapat ditulis dengan jelas didaftar isian maupun pada saat wawancara, namun bila kejadian tersebut akan dapat “bercerita” banyak jadi bila mana kejadian tersebut dilukiskan, dengan gambar atau dengan foto.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan. Dimana rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$TR = P.Q (1)$$

Keterangan :

TR = Jumlah Penerimaan / total revenue(Kg)

P = Harga / Price(Rp)

Q = Produksi / Quantity(Rp)

Pendapatan usaha tani padi dan cengkeh dengan menggunakan konsep pendapatan dikemukakan oleh (Mosher, 1991) dengan menggunakan total biaya dengan rumus :

$$I = TR - TC (1)$$

Keterangan :

I = Pendapatan usaha tani padi dan cengkeh / Income

TR = Total Penerimaan dan cengkeh /Total Revenue

TC = Jumlah Biaya Produksi dan cengkeh / Total Cost

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

$$TR = Y \cdot Py \quad (1)$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga Y : (Soekartawi, 2002).

Untuk bagi hasil dilakukan dengan secara deskriptif.

Analisis ini merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif mengenai pendapatan bagi hasil dari komoditas padi dan cengkeh. Data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi padi dan cengkeh, aktifitas yang dilakukan tiap pelaku dalam sistem padi cengkeh, menganalisis lembaga-lembaga, bagi hasil yang terlibat dalam padi dan cengkeh

$$\text{Kontribusi usahatani padi} = \frac{UT \text{ padi}}{UT \text{ padi} + UT \text{ cengkeh}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi usahatani cengkeh} = \frac{UT \text{ cengkeh}}{UT \text{ padi} + UT \text{ cengkeh}} \times 100\%$$

Untuk menjawab tujuan penelitian tentang perbandingan pendapatan pada petani padi dan cengkeh dilakukan dengan menggunakan uji-test.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka rumus t_{hitung} yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 + n_2}}}$$

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka diuji beda dengan menggunakan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$S_1^2 + S_2^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

Dimana:

$\bar{X}_1$ = rata-rata pendapatan petani padi.

$\bar{X}_2$ = rata-rata pendapatan petani cengkeh.

S_1^2 = Ragam pendapatan petani padi.

S_2^2 = Ragam pendapatan petani cengkeh.

n_1 = Jumlah sampel petani yang melakukan usahatani padi.

n_2 = Jumlah sampel petani yang melakukan usahatani cengkeh.

Kaidah pengujian yang digunakan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima artinya pendapatan petani padi berbeda nyata dengan petani cengkeh.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima pendapatan petani padi tidak berbeda nyata dengan petani cengkeh.

3.1 Definisi Operasional

1. Usahatani merupakan suatu usaha atau pekerjaan manusia dibidang pertanian, dimana suatu individu melakukan bercocok tanam pada suatu wilayah tertentu dengan cara mengalokasikan sumberdaya yang ada, guna meningkatkan pendapatan.
2. Padi merupakan tanaman musiman yang biasanya di gunakan bahan-bahan makana, tepung dan biasanya juga di buat sebagai kue.

3. Cengkeh adalah tanaman tahunan yang biasanya di gunakan untuk bahan-bahan industry makanan dan minuman, industry rokok dan industry obat-obatan
4. Produksi padi adalah jumlah hasil panen padi dari suatu luas lahan petani selama satu kali musim tanam dalam bentuk gabah kering panen (GKP) yang diukur dalam satuan kilogram (kg).
5. Pendapatan padi adalah penerimaan usahatani padi dikurangi dengan biayabiaya yang dikeluarkan selama proses produksi padi dalam satu kali musim tanam, diukur dalam satuan rupiah (Rp/tahun).
6. Biaya adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh tanaman padi dan cengkeh untuk dapat menghasilkan output dalam satuan Rp/bulan .
7. Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh besarnya skala produksi pada usaha tanaman padi dan cengkeh Rp/bulan.
8. Biaya tetap adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi tanaman padi dan cengkeh yang diperoleh banyak atau sedikit seperti sewa tempat, penyusutan Rp/bulan.
9. Biaya total adalah keseluruhan biaya yang digunakan dalam usaha tanaman padi dan cengkeh yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang di ukur dalam satuan Rp/bulan.
10. Kontribusi pendapatan usahatani padi adalah dibagi yang diterima oleh petani padi dalam melakukan usahatani padi.
11. Kontribusi pendapatan cengkeh adalah hasil yang diterima oleh petani dalam melakukan usahatani cengkeh.

12. Share income adalah sistem bagi hasil terhadap usahatani padi dan cengkeh

13. Petani yang sama di mana satu orang menanam 2 komuniti sekaligus



IV.GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah

Desa Leppangeng merupakan salah satu dari 11 Desa dan 1 Kelurahan di wilayah Kecamatan Pitu Riase, yang terletak 25 Km kearah Utara Ibu Kota Kecamatan. Desa Leppangeng mempunyai luas wilayah seluas 20,568 Km², dengan potensi lahan perkebunan yang produktif dan Hutan Lindung.

Adapun batas- batas sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : KabupatenTanaToraja
- ❖ SebelahTimur : Desa Belo KabupatenLuwuk
- ❖ Sebelah Selatan : DesaCompong
- ❖ Sebelah Barat : DesaTana Toro

Keterjangkauan Desa Leppangeng yaitu jarak Ibu Kota Kabupaten Sidenreng Rappang terdekat yaitu 65 Km derngan lama tempuh perjalanan kendaraan roda dua (sepeda motor) 2 jam dan jarak Ibu Kota Kecamatan Pitu Riase yaitu 17 Km.

4.2 Keadaan Iklim

Iklim Desa Leppangeng, sebagai mana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh

langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

Bentang wilayah Desa Leppangeng adalah pengunungan dan lereng gunung dengan ketinggian + 765 mdl dari permukaan laut, suhu rata-rata 30-40 Celcius, Curah dan hari hujan.

4.3 Pola Penggunaan Lahan

Lahan merupakan komponen dalam lingkungan sebagai tempat berpijak dan melakukan aktivitas hidup manusia dan makhluk lainnya. Desa Leppangeng mempunyai luas wilayah seluas 20,568 Ha, dapat difungsikan dengan berbagai kegunaan. Pola kegunaan di Desa Leppangeng dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah luas lahan yang ada di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

Bidang usaha	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Pertanian	5.060	24,60
Perkebunan	8.929	42,41
Hutan	3.046	14,80
Lahan tak difungsikan	1.118	5,42
Bangunan	2.415	11,74
Jumlah	20,568	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

4.4 keadaan Penduduk

Penduduk merupakan subjek sekaligus objek pembangunan apabila di mamfaatkan secara maksimal akan menjadi potensi sangat strategi untuk

memajukan bangsa dan Negara. Penduduk modal dasar bagi perkembangan dalam skala nasional untuk mengetahui Keadaan di Desa Leppangeng. Jumlah dan penyebaran penduduk Desa Leppangeng per 14 Agustus 2018 sebanyak 2.214 jiwa yang terdiri dari laki-laki jiwa dan perempuan jiwa yang tersebar di 8 dusun dengan rincian sebagaimana Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Penduduk menurut Dusun, jenis kelamin, jumlah Kepala Keluarga (KK) Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Tahun 2018

No	Nama Dusun Desa Leppangeng	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Jumlah Kk
		L	P		
1	D.I Bolapetti	155	138	293	82
2	D.II. Leppangeng	83	77	160	46
3	D.III. Walawala	168	135	303	78
4	D.IV. Galung	100	87	187	43
5	D. V. Lengke	192	124	316	70
6	D.VI. Tosemang	73	75	148	43
7	D.VII. Lumpingan	51	49	95	27
8	D.VIII. Rante Siwa	79	69	148	33
Jumlah		901	754	1.655	422

Sumber Data: Sub BPKD Setiap Dusun Tahun 2018

Pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa di Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap memiliki jumlah penduduk 1.655 jiwa, yang terdiri atas laki laki 901 jiwa dan perempuan 754 jiwa.

4.4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur

Komposisi penduduk berdasarkan umur merupakan suatu komponen penilaian dalam menentukan usia produktif dan usia yang tidak lagi produktif tersebut dapat digunakan dalam angkatan kerja pada suatu wilayah. Dapat di lihat di tabel 3 berikut:

Tabel 3. Klasifikasi penduduk berdasarkan tingkat umur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 14	253	15,28
2	15 – 31	346	20,90
3	31 – 46	421	14,56
4	47 – 60	461	27,85
5	61	240	14,50
Jumlah		1.655	100,00

Sumber Data : Kantor Desa Leppangeng 2018

Hal ini berdampak pada ketergantungan yang cukup besar terhadap sektor pertanian, sehingga peranan sektor pertanian menjadi penting. Karena merupakan kegiatan utama dalam menggerakkan kegiatan ekonomi di Desa Leppangeng . Dengan kata lain jika kondisi pertaniannya produktif maka pendapatan masyarakat akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika kondisi pertanian mengalami penurunan produktivitasnya maka akan berimbas kepada tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu pembangunan masyarakat dengan bertumpu pada keberpihakan terhadap pertanian dipandang perlu untuk ditingkatkan dan lebih dioptimalkan. Selain itu kondisi pertanian di

Desa Leppangeng dapat dijadikan potensi utama, jika dilihat dari kemampuan sebagian besar masyarakatnya yang berkonsentrasi di sektor ini.

4.4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk yang ada di Desa Leppangeng dalam memenuhi kebutuhan hidupnya mereka melakukan berbagai bidang usaha, mulai dari pertanian, perdagangan, pegawai negeri sipil, honorer dan bahkan pembuat gula merah. Tetapi sebagian besar di Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap rata-rata bekerja di sektor pertanian, karena mereka menganggap bahwa berusaha tani padi dan cengkeh dapat memberikan keuntungan dan bernilai ekonomis. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. Komposisi jumlah penduduk menurut bidang Usaha di Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap

Pekebun/ Petani	968
Pedagang	38
Pns	21
Honorer	68
Pembuatan Gula Merah	214

Sumber Data: profil Desa Leppangeng 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Leppangeng memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda tetapi pada umumnya sebagian besar masyarakat di Desa Leppangeng sebagian besar berprofesi sebagai petani. Dimana jumlah petani lebih besar jika dibandingkan dengan bidang-bidang lainnya yaitu pertanian 968 jiwa, sedangkan sisanya tersebar dalam berbagai bidang usaha

seperti perdagangan dengan jumlah 38 jiwa, PNS 21 jiwa, Honorer 68 jiwa dan pembuatan gula merah 214 jiwa.

4.5 Keadaan Pertanian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Leppangeng mempunyai luas wilayah seluas 20,568 Ha, dengan kondisi wilayah dataran tinggi yang memiliki potensi untuk dilakukan usaha pertanian dan perkebunan. Untuk usaha pertanian biasanya di tanami padi, jagung, cabe, kacang dan ubi jalar sedangkan untuk usaha perkebunan ditanami cengkeh dari sekian banyaknya komoditi diatas yang paling diutamakan adalah padi dan cengkeh.

Potensi yang di miliki oleh Desa Leppangeng adalah kondisi iklim yang sangat mendukung untuk usaha tani padi dan cengkeh, hal ini sangat sesuai dengan kenyataan bahwa masyarakat di Desa Leppangeng berkecimbung dalam bidang usaha tani dengan komoditi padi dan cengkeh. Usaha tani padi dapat panen dua sampai tiga kali panen setahun, sedangkan cengkeh dapat panen satu kali dalam setahun.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Karakteristik petani yang akan diuraikan meliputi : Usia petani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan.

5.1.1 Umur Responden

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktifitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dikenal adanya umur produktif dan umur non produktif.

Umur produktif adalah umur dimana seseorang memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk maupun jasa. Usia produktif 20 – 45 tahun masih memiliki semangat yang tinggi dan mudah mengadopsi hal-hal baru. Berbeda dengan petani jagung yang telah berusia lanjut di atas 50 tahun, mereka yang berusia lanjut cenderung fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya.

Soekartawi (2003) dalam bukunya menyatakan bahwa mereka yang berusia lanjut cenderung fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara

hidupnya. Adapun klasifikasi responden berdasarkan umur petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Klasifikasi Responden Padi dan Cengkeh Berdasarkan Tingkatan Umur di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Responden (umur)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	30-40	11	36,66
2	41-50	12	40,00
3	51-60	5	16,00
4	61-70	2	6,66
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Secara Umum rata-rata responden yang mengusahakan tanaman padi dan cengkeh yaitu responden berumur 30-40 tahun berjumlah 11 orang petani dengan persentase 36,66 %, menunjukkan bahwa fisik petani masih kuat dan hasil produktifitas lebih banyak. Sedangkan responden berumur 41-50 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 40,00 %, responden berumur 51-60 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 16,66 % dan sedangkan responden yang berumur 61-70 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 6,66%.

Hal ini menandakan bahwa petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng berada pada umur produktif sehingga memungkinkan bagi para petani tersebut dapat bekerja lebih baik, bersemangat, serta mempunyai motivasi yang tinggi. Sementara responden yang berusia 70 tahun ke atas tergolong sedikit. Hal ini dikarenakan faktor usia yang kurang mampu untuk melakukan tugas-tugas yang harus dilakukan. Menurut pengamatan di lapangan, petani pada usia ini

sebagian besar telah melimpahkan atau mewariskan usahatannya pada anak sehingga petani pada usia ini cukup sedikit.

5.1.2 Pendidikan

pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan Responden dalam mengambil keputusan. Responden dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dengan terlebih dahulu memperhitungkan resiko yang dihadapi serta mampu mengadopsi inovasi teknologi yang ada. Sementara responden dengan tingkat pendidikan yang rendah, dalam mengelola usahatannya cenderung mengikuti kebiasaan yang telah diwariskan secara turun temurun. Tingkat pendidikan responden petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

Tabel 6 Keadaan Responden padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	7	23,33
2	SD	12	40,00
3	SMP	6	20,00
4	SMA	3	10,00
5	Sarjana	2	6,66
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah tingkat pendidikan paling banyak responden padi dan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap adalah SD sebanyak 12 orang petani dengan persentase

40,00%. Dan pendidikan SMP 6 orang dengan persentase 20,00%. Sedangkan jumlah pendidikan yang paling sedikit adalah S1 dengan 2 orang dengan persentase 6,66% dan pendidikan SMA 3 orang dengan persentase 10,00%

5.1.3 Pengalaman UsahaTani

Dalam usahatani pengalaman merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Semakin lama orang mengelolah suatu usaha maka semakin luas pengalaman yang diperoleh dan semakin besar kemampuannya dalam mengenal usaha yang digeluti. Dalam melakukan penelitian, lamanya pengalaman diukur mulai sejak kapan petani itu aktif secara mandiri mengusahakan usahataniya tersebut sampai di adakan penelitian. Adapun klasifikasi responden berdasarkan tingkat pengalaman dalam petani padi dan cengkeh dapat di lihat pada Tabel7.

Tabel 7. Keadaan Responden padi Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No.	Pengalaman (Thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	7-12	4	13,33
2	13-20	12	40,00
3	21-30	8	26,66
4	30-45	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarka Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-raata penggakanan berusahatani padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. Kisaran lama berusahatani 7-12 sebanyak 4 orang petani dengan persentasen

13,33%, dan kisaran antara 13-20 sebanyak 12 orang petani dengan persentase 40,00%, kisaran antara 21-30 sebanyak 8 orang petani dengan persentase 26,66% dan 30-45 sebanyak 6 orang petani dengan persentase 20,00%.

Tabel 8.Keadaan Responden Cengkeh Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No.	Pengalaman (Thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	7-12	6	20,00
2	13-25	7	23,33
3	25-35	9	30,00
4	36-45	8	26,66
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan bahwa rata-raata penggakanan berusahatani cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. Kisaran lama berusahatani 7-12 sebanyak 6 orang petani dengan persentase 20,00%, dan kisaran antara 13-25 sebanyak 7 orang petani dengan persentase 23,33%, kisaran antara 26-35 sebanyak 9 orang petani dengan persentase 30,00% dan kisaran anantara 30-45 sebanyak 8orang petani dengan persentase 26,66%.

Berdasarkan para petani padi dan cengkeh di Desa Leppangeng pada umumnya sudah cukup berpengalaman, karena rata-rata telah menggeluti usaha pertaniannya sudah lebih dari 10 tahun. Petani yang memiliki pengalaman bertani yang cukup lama umumnya memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan petani yang baru saja menekuni usaha pertaniannya. Sehingga

pengalaman bertani menjadi salah satu ukuran kemampuan seseorang dalam mengelolah suatu usaha pertanian. Semakin banyak pengalaman maka semakin banyak pula pelajaran yang diperoleh di bidang tersebut. Semakin lama pengalaman bertani, cenderung semakin memudahkan petani dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan usaha tani yang dilakukannya.

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah semua orang yang ditanggung Oleh kepala keluarga dalam hal ini adalah petani responden. Jumlah tanggungan keluarga mempunyai peranan terhadap ketersediaan tenaga kerja, untuk jelasnya untuk dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Keadaan Responden padi Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kerja di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No.	Tanggungan keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	7	23,33
2	3-4	18	60,00
3	5	5	16,66
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 9. Bahwa jumlah jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga antara 1-2 orang yakni sebanyak 7 orang dengan persentase 23,33 % dan untuk petani yang memiliki tanggungan keluarga 3-4 orang yakni sebanyak 18 orang dengan persentase 60,00% dan petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga 5 orang dengan persentase 16,66 %.

5.1.5 Skala Kepemilikan Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh petani sangat berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan. Luas lahan yang di garap sangat berpengaruh petani dalam mengelolah usahataninya. Semakin luas lahan yang di miliki oleh petani semakin besar pula produksi yang di hasilkan. Adapun jumlah kepemilikan Lahan yang dimiliki peternak yang diambil sebagai responden dapat di lihat di Tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Keadaan Responden Padi Berdasarkan Kepemilikan Lahan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,21-0,39	7	23,33
2	0,40 - 0,58	5	16,66
3	0,59 - 0,77	6	20,00
4	0,78 - 0,96	3	10,00
5	0,97 – 1	8	26,66
6	1,1– 1,3	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 10. Luas lahan yang dimiliki responden padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. sebesar 0,21-0,39 hektar sebanyak 7 orang dengan persentase 23,33% memiliki luas laha diatas 0,4-0,58 hektar sebanyak sebanyak 5 orang dengan persentasen 16,66 %.memiliki luas lahan 0,59-0,77 hektar sebanyak 6 orang dengan persentase 20,00 %,memiliki luas lahan 0,78-0,96 hektar sebanyak 3 orang petani dengan persentase 10,00, memiliki luas lahan 0,97-1 sebanyak 8 dengan persentase 26,66 dan yang

luas lahan 0,78-0,96 hektar sebanyak 3 orang petani dengan persentase 10,00, memiliki luas lahan 0,97-1 sebanyak 8 dengan persentase 26,66 dan yang memiliki luas lahan 1,1-1,3 sebanyak 1 orang dengan jumlah persentasde 3,33.

Tabel 11. Keadaan Responden Cengkeh Berdasarkan Kepemilikan Lahan di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 -1,66	10	33,33
2	1,67 – 2,33	8	26,66
3	2,34– 3	8	26,66
4	3,1 -3,76	2	6,66
5	3,77 – 4,44	2	6,66
6	4,45 – 5,1	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarka Tabel 11. Luas lahan yang di miliki petani responden di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap adalah luas lahan 1-1,66 sebanyak 10 orang petani dengan persentase 33,33%, untuk luas lahan 1,67-2,33 sebanyak 8 orang petani dengan persentase 26,66%, terus untuk luas lahan 2,34-3 sebanyak 8 orang petani dengan persentase 26,66% sedangkan luas lahan 3,1-3,76 sebanyak 2 orang petani dengan persentase 6,66%, luas lahan 3,77-4,44 sebanyak 2 orang petani dengan persentase 6,66% dan luas lahan 4,45-5,1 sebanyak 1 orang petani dengan persentase 3,33%.

5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Cengkeh

Analisis pendapatan dilakukan untuk menentukan berapa pendapatan petani pada lahan kering yang diperoleh dari usahatani Padi dan Cengkeh. Dalam analisis pendapatan menjelaskan tentang bagaimana struktur biaya, pendapatan dari usahatani Padi dan Cengkeh. Bentuk analisis pendapatan usahatani jagung secara umum merupakan selisih antara penerimaan produksi dengan biaya yang dikeluarkan.

Penerimaan produksi usahatani meliputi penerimaan secara tetap dan penerimaan tidak tetap. Penerimaan tetap merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi yang dijual dengan harga satuannya, sedangkan penerimaan tidak tetap berupa hasil produksi yang tidak dijual dan biasanya dikonsumsi oleh petani sendiri. Analisis pendapatan ini juga membahas biaya usahatani yang tetap dan tidak tetap. Biaya tidak tetap adalah biaya yang secara langsung dikeluarkan oleh petani. Biaya tetap meliputi semua pengeluaran yang tidak dibayarkan secara tetap tetapi diperhitungkan dalam biaya.

Pendapatan dalam usahatani Padi dan Cengkeh diperoleh dengan cara mengurangkan antara jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran total. Arus penerimaan dan pendapatan ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 Rata-Rata Penerimaan, Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No	Indikator	Satuan	Padi
I	Penerimaan		62.555.921
II	Biaya Usahatani		7.147.834
A	Biaya Variabel		6.833.289
	1. Biaya pembelian benih padi		
	• Hibrida	Kg	215,015
	• Siliwangi	Kg	207,085
	2. Biaya pupuk padi		
	• Za	Kg	276,315
	• Ponska	Kg	254,671
	• Urea	Kg	383,772
	• Sp36	Kg	210,526
	3. Pestisida		
	• Dangke	L	50,439
	• Pista	L	125,877
	• Pordan	L	20,488
	• Dursbang	L	20,488
	4. Tenaga Kerja		
	• pemeliharaan	Hok	80.000
	• Pemupukan	Hok	119.298
	• Pengendalian OPT	Hok	115.789
	• Panen	Hok	133.333
	Total biaya variable	Rp	6.833.289
B	Biaya penyusutan Alat		314.545
	Total Biaya	Rp	7.147.834
III	Pendapatan Padi	Rp	55.408.087

Sumber data primer setelah diolah 2018

Berdasarkan hasil penelitian, dari 30 petani padi dan rata-rata produksi petani Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap adalah untuk padi sebesar 3.169 kg dari 30 responden petani padi. Untuk harga jual padi yaitu seharga harga Rp 5.000/kg.

Rata-rata penerimaan padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap untuk padi sebesar Rp 62.555.921. Produksi padi ini dijual ke pedagang pengumpul dan biasa juga pedagang sendiri yang datang langsung ke tempat pengumpulan padi. Untuk biaya variable yang terdiri dari biaya bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja untuk komoditi padi, dimana untuk padi biaya benih yang dikeluarkan untuk benih hibrida sebesar Rp 215.015 dan siliwangi sebesar Rp 207.085.

Biaya pupuk untuk padi Za sebesar Rp 276.315, Ponska sebesar Rp 254.671, Urea sebesar Rp 383.772 dan Sp36 sebesar Rp 210.526. Biaya untuk penggunaan pestisida untuk padi terdiri dari dangke sebesar Rp 50.439, pista sebesar 125.877, pordan sebesar Rp 20.488 dan dursbang sebesar Rp 20.488. Adapun biaya untuk tenaga kerja untuk tanaman padi yaitu pemeliharaan sebesar Rp 80.000, pemupukan sebesar Rp 199.298, pengendalian OPT sebesar Rp 115.789, dan panen sebesar Rp 133.333. Maka jumlah total biaya variabel yang dikeluarkan untuk komoditi padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap yaitu untuk padi sebesar Rp 6.833.289. Sedangkan biaya tetap yang meliputi biaya penyusutan alat untuk tanaman padi sebesar Rp 314.545. Alat yang digunakan dalam penelitian padi ini adalah untuk padi sendiri terdiri dari parang, sabit, Cangkul dan tangki penyemprotan. Maka total biaya yang

dikeluarkan oleh petani padi setelah biaya variabel dan biaya tetap ditambah, total biaya padi sebesar Rp 2.063.975. Sehingga pendapatan yang diterima petani padi setelah penerimaan dikurangi dengan total biaya yaitu untuk tanaman padi dimana penerimaan padi sebesar Rp 62.555.921 dan dikurangi dengan total biaya sebesar Rp 7.147.834. maka pendapatan yang diterima oleh petani padidi Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap sebesar Rp 55.408.087 permusim. Semakin besar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi padi maka semakin kecil pendapatan yang didapatkan oleh petani padi. Jadi penerimaan total biaya sangat mempengaruhi untuk tidaknya petani tersebut.

Tabel 13. Rata-Rata Penerimaan, Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Indikator	Satuan	Cengkeh
1	Penerimaan	Rp	78.640,576
II	Biaya Usahatani	Rp	1.799.401
A	Biaya Variabel	Rp	1.886.198
	Biaya pembelian bibit cengkeh		
	• Zinzibar	Pohon	235,000
	• Sikotok	Pohon	119,784
	Biaya pupuk cengkeh		
	• ZA	Kg	894,397
	• Sp36	Kg	299,569
	Pestisida		
	• Gramoxon	L	26.437
	• Vino	L	8,664
	• Seetop	L	33.190
	• Roundup	L	15.876
	Tenaga Kerja	L	
	• Pemeliharaan	HOK	63.218
	• Pemupukan	HOK	62.069
	• Pengendalian OPT	OPT	62.069
	• Panen	HOK	100.000
	Total biaya variable	Rp	1.799,001
B	Biaya Tetap (TFC)	Rp	264.574
	Total Biaya	Rp	1.886.198
III	Pendapatan cengkeh	Rp	76.754.378

Berdasarkan hasil penelitian, dari 30 petani cengkeh dan rata-rata produksi petani Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten

Sidrap adalah untuk padi sebesar 1.518 kg dari 30 responden petani cengkeh. Untuk harga jual cengkeh yaitu seharga harga Rp 120.000/kg.

Rata-rata penerimaan cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap untuk cengkeh sebesar Rp 78.640.576 /musim. Produksi cengkeh ini dijual ke pedagang pengumpul dan biasa juga pedagang sendiri yang datang langsung ketempat. Untuk biaya variabel yang terdiri dari biaya bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja untuk komoditi cengkeh, dimana untuk cengkeh biaya bibit yang dikeluarkan untuk bibit cengkeh zinzibar sebesar Rp 235.000 dan sikotok sebesar Rp 119.784. Biaya pupuk untuk cengkeh Za sebesar Rp 894.397 dan Ponska dan Sp36 sebesar Rp 299.569. Biaya untuk penggunaan pestisida untuk cengkeh terdiri dari Gramaxone sebesar Rp 26.437, vino sebesar Rp 8.664, seetop sebesar Rp 33.190, Roundup sebesar Rp 15.876. Adapun biaya untuk tenaga kerja untuk tanaman cengkeh pemeliharaan sebesar Rp 63.218, pemupukan sebesar Rp 62.069, pengendalian OPT sebesar Rp 62.069 dan panen sebesar Rp 100.000. Maka jumlah total biaya variabel yang dikeluarkan untuk komoditi cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap yaitu untuk cengkeh sebesar Rp 1.799,001. Sedangkan biaya tetap yang meliputi biaya penyusutan alat untuk tanaman cengkeh sebesar Rp. 264.574. Alat yang digunakan dalam penelitian cengkeh ini adalah untuk cengkeh sendiri terdiri dari parang, mesin pemotong rumput, Cangkul dan tangki penyemprotan. Maka total biaya yang dikeluarkan oleh petani cengkeh setelah biaya variabel dan biaya tetap ditambah, total biaya cengkeh sebesar Rp 1.886.198. Sehingga pendapatan yang diterima petani cengkeh setelah penerimaan dikurangi dengan total biaya yaitu

untuk tanaman cengkeh dimana penerimaan cengkeh sebesar Rp 78.640,576 dan dikurangi dengan total biaya sebesar Rp 1.886.198 maka pendapatan yang diterima oleh petanicengkehdi Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap sebesar Rp 76.754.378 /permusim. Semakin besar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi cengkeh maka semakin kecil pendapatan yang didapatkan oleh petani cengkeh. Jadi penerimaan total biaya sangat mempengaruhi untuk tidaknya petani tersebut.

5.3 Sistem bagi hasil dari usahatani Padi dan Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

.1 Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Petani.

$$= \frac{55.408.087}{132.162.465} \times 100\%$$

$$= 42,98\%$$

2 Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Petani.

$$= \frac{76.754.378}{132.162.465} \times 100\%$$

$$= 58,02 \%$$

Bahwa pendapatan usahatani padi Rp 55.408.087 memberikan kotribusi yang kecil bagi pendapatan petani, karena pendapatan tanaman padi jarang dijual karena kebanyakan dijadikan komsumsi pangan keluarga. di bandingkan taman cengkeh Rp 76.754.378 lebih besar dari tanaman padi, karena hasil tanaman cengngkeh dijual tidak dikomsumsi keluarga jadi memberikan hasil kontribusi

ekonomi yang lebih besar untuk keluarga petani. Jadi pendapatan petani padi dan cengkeh dalam satu tahun Rp 132.162.465.

Jadi tanaman padi dijadikan untuk sebagai ketahanan pangan saja, sedangkan tanaman cengkeh dijadikan sebagai tanaman untuk menambah pendapatan bagi keluarga petani.

5.4 uji beda nyata pendapatan usahatani padi

Uji t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua mean sampel (dari dua buah yang dikomparasikan). Uji t digunakan untuk membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara pendapat usahatani padi dan cengkeh, maka dilakukan uji statistic (t-Test) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Uji beda nyata pada usahatani padi dan cengkeh Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

Usahatani	t hitung	t tabel (0,05)
Padi	-37,29	1,69
Cengkeh		

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pada tabel 14. Dapat dilihat bahwa T hitung lebih kecil dari pada T tabel sehingga pendapatan petani padi tidak berpengaruh nyata dari pada petani cengkeh.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 1) Pendapatan petani usahatani padi Rp 55.408.087 /ha sedangkan pendapatan usahatani cengekeh Rp 76.754.378 /ha.
- 2) Kontribusi usahatani padi 42,98 % sedangkan kontribusi usahatani cengekeh 58,02% yang diterima petani.
- 3) Uji beda nyata (T) menunjukkan bahwa T hitung sebesar -37,29 lebih kecil dari T pada tabel sebesar 1,69 artinya bahwa pendapatam usahatani padi dan cengekeh tidak berpengaruh nyata.

6.2 Saran

Penggunaan pupuk/herbisida yang sedikit maka akan mengakibatkan hasil produksi berkurang. Disarankan kepada petani padi dan cengekeh untuk meningkatkan pengetahuan dibidang produksi padi dan cengekeh, bagaimana cara memaksimalkan produksi padi dan cengekeh secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produksi engkeh dan yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan pendapatan petani.

Disarankan kepada petani padi dan cengekeh untuk lebih meningkatkan pendidikannya baik di sekolah formal ataupun informal, sekolah informal dapat berupa mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan dinas pertanian setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruan, Yoshie L. dan Mariati, R. 2010. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (Oryza sativa L.) Sawah Sistem Tanam Pindah dan Tanam BenihLangsung* di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. EPP. Vol. 7. No. 2. 2010: 30-36. Diakses pada Tanggal 17 Desember 2016.
- Hernanto, F. 1998. *Ilmu usahatani*. Jakarta: Pebar SWADAYA.
- Jaelani.(2009). *Kosmetika Nabati*. Edisi I. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Najiyati. 1991. *Budidaya dan Penanganan Pasca Panen Cengkeh*. Penebar Swadaya
- Purwono, L dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press), Jakarta
- Sodiq dan Abidin, Z, 2002. *Biaya Usaha Tani*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Soedjarwanto dan Riswan, 1994. *Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Batu Bata di Kabupaten Dati II Banyumas*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNSOED. Purwokerto
- Soekartawi, Soehardjo A. Dilou. J dan Handaken. B, 1994. *Ilmu Usahatani dan Pendidikan Pengembangan Pertanian Kecil*. Jakarta : UI Press.
- Tjionger's 2010 *mempercepat panen raya cengkeh*, <http://parwawk.blogspot.com/2010/04/mempercepat-panen-raya-cengkeh.html>. Diakses pada tanggal 27 februari 2013.
- Yandianto. 2003. *Bercocok Tanam Padi*. Penerbit M2S, Bandung.
- Yusuf. 2010. *Komunikasi Instruksional : teori dan praktek*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Danarti., 1993. *Budidaya Dan Penanganan Pasca Panen Cengkeh*. Penerbit Swadaya Jakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Tentang “Analisis Share Income Pada Usahatani Padi Dan Cengkeh Di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

KUESIONER PENELITIAN PADI DAN CENGKEH

1. KUESIONER PENELITIAN PADI

A.IDENTITAS RESPONDEN

- 1.Nama Responden :
- 2.Umur :
- 3.Pendidikan Terakhir :
- 4.Pekerjaan Pokok :
- 5.Pekerjaan Sampingan :
- 6.Pengalaman Berusahatani : tahun
- 7.Luas Lahan Usahatani : Ha
- 8.Jumlah Tanggungan Keluarga: orang
- 9.Status lahan :

B.BIAYA USAHATANI PADI

1. Biaya Variabel

NO.	Uraian	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1	Persiapan lahan				
	a. Tk Dalam Keluarga	HOK			
	b. Tk luar Keluarga				
2	Penanaman	HOK			
	a. Tk Dalam Keluarga				
	b. Tk luar Keluarga				
3	Pemupukan				
	a. pupuk	Kg			
	b. pupuk	Kg			
	c. pupuk	Kg			
	d. pupuk	Kg			
	e. Tk luar Keluarga	HOK			
	f. Tk Dalam Keluarga	HOK			
4	Pengendaian OPT				
	a.....	Liter			
	b.....	Liter			
	c.....	Liter			
	d. Tk luar Keluarga	HOK			
	e. Tk Dalam Keluarga	HOK			
5	Panen				
	a. Tk luar Keluarga	HOK			
	b. Tk Dalam Keluarga	HOK			
6	Bibit yang digunakan				
7	Total Biaya				

2.Biaya Tetap

A.Alat yang digunakan

No.	Nama Alat	Harga (Rp/uni t)	Nilai (Rp)	Jumlah Alat	Umur Pemakaian Alat	Penyusu tan
1						
2						
3						
4						
5						
	Total					

B.PENERIMAAN USAHATANI PADI

Komoditas	Jumlah (kg)	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)
Padi			

2. KUESIONER PENELITIAN CENGKEH

A.IDENTITAS RESPONDEN CENGKEH

1.Nama Responden :

2.Umur :

3.Pendidikan Terakhir :

4.Pekerjaan Pokok :

5.Pekerjaan Sampingan :

6.Pengalaman Berusahatani :tahun

7.Luas Lahan Usahatani :Ha

8.Jumlah Tanggungan Keluarga: orang

9.Status lahan :



B.BIAYA USAHATANI CENGKEH

1. Biaya Variabel

NO.	Uraian	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1	Pemeliharaan				
	a.Tk Dalam Keluarga	HOK			
	b.Tk luar Keluarga	HOK			
2	Pemupukan				
	a.pupuk	Kg			
	b.pupuk	Kg			
	c.pupuk	Kg			
	d.pupuk	Kg			
	e.Tk luar Keluarga	HOK			
	f.Tk Dalam Keluarga	HOK			
3.	Pengendaian OPT				
	a.....	Liter			
	b.....	Liter			
	c.....	Liter			
	d.Tk luar Keluarga	HOK			
	e.Tk Dalam Keluarga	HOK			
4.	Panen				
	a.Tk luar Keluarga	HOK			
	b.Tk Dalam Keluarga	HOK			
5	Bibit				
6	Total Biaya				

2. Biaya Tetap

A. Alat yang digunakan

No.	Nama Alat	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)	Jumlah Alat	Umur Pemakaian Alat	Penyusutan
1						
2						
3						
4						
5						
	Total					

B. PENERIMAAN USAHA TANI CENGKEH

Komoditas	Jumlah (kg)	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)
Cengkeh			

[illegible]

Lampiran 3. Nama Responden, Umur, Pendidikan Terakhir, Pengalaman Berusaha Tani, Luas Lahan dan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No	Nama Responden	Umur	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Berusahatani	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanggungan
1	Dodi	47	SD	28	0.21	4
2	Siraja	34	SD	17	0.7	2
3	Labaddu	32	T	15	1	3
4	Pahamang	51	T	25	1	3
5	Juhasi	39	SMP	10	1.3	4
6	Halik	53	SD	13	0.42	3
7	Bahar	51	SD	15	0.7	3
8	Sape	35	SD	13	0.34	2
9	Laning	33	SD	12	0.8	3
10	Puang Maing	43	T	20	1	3
11	Nahing	63	T	30	0.36	5
12	Rasman	42	SD	15	1	4
13	Arman	32	SMP	10	1	2
14	Rasi	40	SMP	12	0.9	4
15	Mahing	61	T	32	0.24	3
16	Hakim	50	SD	27	1	3
17	Mustapa	43	SD	10	0.8	2
18	Muchtar	32	SMP	12	0.5	2
19	Salman	36	SMP	15	1	4
20	Ramli	41	SD	14	0.7	3
21	Muliadi	42	SD	17	0.45	1
22	Saparuddin	37	SMA	16	0.9	4
23	Ali	50	SI	15	0.75	3
24	Sukri	46	SMA	18	0.6	2
25	Nursang	38	SMA	13	1	4
26	Hasan	57	SI	20	1	3
27	Abd Kadir	45	SI	19	0.9	3
28	Rasak	60	T	23	1	2
29	Taslim	42	SD	17	0.8	2
30	Agus	50	T	25	0.6	1

Lampiran 4. Produksi, harga dan penerimaan Tanaman Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

No	Luas Lahan	Produksi PerPeriode (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan Musiman	Penerimaan Tahun
1	0.21	1,430	5,000	7,150,000	21,450,000
2	0.7	3,080	5,000	15,400,000	46,200,000
3	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
4	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
5	1.3	4,070	5,000	20,350,000	61,050,000
6	0.42	2,420	5,000	12,100,000	36,300,000
7	0.7	3,080	5,000	15,400,000	46,200,000
8	0.34	2,860	5,000	14,300,000	42,900,000
9	0.8	3,190	5,000	15,950,000	47,850,000
10	1	3,960	5,000	19,800,000	59,400,000
11	0.36	1,540	5,000	7,700,000	23,100,000
12	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
13	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
14	0.9	3,410	5,000	17,050,000	51,150,000
15	0.24	1,650	5,000	8,250,000	24,750,000
16	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
17	0.8	3,190	5,000	15,950,000	47,850,000
18	0.5	2,560	5,000	12,800,000	38,400,000
19	1	3,960	5,000	19,800,000	59,400,000
20	0.7	3,080	5,000	15,400,000	46,200,000
21	0.45	2,450	5,000	12,250,000	36,750,000
22	0.9	3,410	5,000	17,050,000	51,150,000
23	0.75	3,095	5,000	15,475,000	46,425,000
24	0.6	2,570	5,000	12,850,000	38,550,000
25	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
26	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
27	0.9	3,410	5,000	17,050,000	51,150,000
28	1	3,850	5,000	19,250,000	57,750,000
29	0.8	3,190	5,000	15,950,000	47,850,000
30	0.6	2,680	5,000	13,400,000	40,200,000
Jumlah	22,97	95,085	150,000	475,425,000	1,426,275,000
Rata-rata	0.76	3,170	5,000	15,847,500	47,542,500
Per Ha		4,170	6,579	20,851,974	62,555,921

Lampiran 5 Tenaga Kerja Pemeliharaan, Pemupukan, Pengendalian OPT Dan
Panen Responden Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase
Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Rp)	Pemeliharaan		Jumlah (Rp)	Pemupukan		Jumlah (Rp)
		TK	Upa/Hari (Rp)		TK	Upa/Hari (Rp)	
1	0,21	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
2	0,7	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
3	1	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
4	1	1	80.000	80.000	2	80.000	160.000
5	1,3	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
6	0,42	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
7	0,7	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
8	0,34	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
9	0,8	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
10	1	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
11	0,36	1	80.000	80.000	2	80.000	160.000
12	1	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
13	1	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
14	0,9	2	80.000	160.000			
15	0,24	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
16	1	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
17	0,8	2	80.000	160.000			
18	0,5	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
19	1	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
20	0,7	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
21	0,45	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
22	0,9	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
23	0,75	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
24	0,6	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
25	1	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
26	1	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
27	0,9	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000
28	1	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
29	0,8	2	80.000	160.000	1	80.000	80.000
30	0,6	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
Jumlah	22,97	46	2.400.000	3.680.000	34	2.240.000	2.720.000
Rata-rata	0,76	1,53	80.000	122.667	1	74.667	90.667
Per Ha		2,02	105.263	80.000	1,49	98.246	119.298

Lanjutan lampiran 5 Pengendalian OPT Padi di Desa Leppangeng Kecamatan
Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Rp)	Pengendalian OPT		Jumlah (Rp)
		TK	Upa/Hari (Rp)	
1	0,21	1	80.000	80.000
2	0,7	1	80.000	80.000
3	1	1	80.000	80.000
4	1	1	80.000	80.000
5	1,3	2	80.000	160.000
6	0,42	1	80.000	80.000
7	0,7	1	80.000	80.000
8	0,34	1	80.000	80.000
9	0,8	1	80.000	80.000
10	1	1	80.000	80.000
11	0,36	1	80.000	80.000
12	1	2	80.000	160.000
13	1	2	80.000	160.000
14	0,9	2	80.000	160.000
15	0,24			
16	1	1	80.000	80.000
17	0,8		80.000	
18	0,5	1	80.000	80.000
19	1	1	80.000	80.000
20	0,7	1	80.000	80.000
21	0,45			-
22	0,9	1	80.000	80.000
23	0,75	1	80.000	80.000
24	0,6	1	80.000	80.000
25	1	1	80.000	80.000
26	1	2	80.000	160.000
27	0,9	1	80.000	80.000
28	1	2	80.000	160.000
29	0,8	1	80.000	80.000
30	0,6	1	80.000	80.000
Jumlah	22,97	33	2.240.000	2.640.000
Rata-rata	0,76	1,10	74.667	88.000
Per Ha		1	98.246	115.789

Lanjutan lampiran 5 Panen Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase
Kabupaten Sidrap

Panen		Jumlah (Rp)	Jumlah T.K	Biaya T.K (Rp)	Pertahun
TK	Upa/Hari (Rp)				
2	80.000	160.000	5	400.000	1.200.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
2	80.000	160.000	7	560.000	1.680.000
2	80.000	160.000	6	480.000	1.440.000
3	80.000	240.000	8	640.000	1.920.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
2	80.000	160.000	5	400.000	1.200.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
2	80.000	160.000	6	480.000	1.440.000
3	80.000	240.000	7	560.000	1.680.000
1	80.000	80.000	5	400.000	1.200.000
2	80.000	160.000	8	640.000	1.920.000
2	80.000	160.000	7	560.000	1.680.000
2	80.000	160.000	6	480.000	1.440.000
1	80.000	80.000	3	240.000	720.000
1	80.000	80.000	5	400.000	1.200.000
2	80.000	160.000	4	320.000	960.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
2	80.000	160.000	6	480.000	1.440.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
1	80.000	80.000	3	240.000	720.000
1	80.000	80.000	5	400.000	1.200.000
2	80.000	160.000	5	400.000	1.200.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
2	80.000	160.000	6	480.000	1.440.000
2	80.000	160.000	8	640.000	1.920.000
2	80.000	160.000	7	560.000	1.680.000
2	80.000	160.000	7	560.000	1.680.000
2	80.000	160.000	6	480.000	1.440.000
1	80.000	80.000	4	320.000	960.000
50	2.400.000	4.000.000	163	13.040.000	39.120.000
2	80.000	133.333	5	434.667	1.304.000

Lampiran 6 Penggunaan Pupuk padi Za dan Ponska responden padi di Desa
Leppang Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	ZA			PONSKA		
		Kg	Rp/Unit	Nilai	Kg	Rp/Unit	Nilai
1	0,21	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
2	0,7	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
3	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
4	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
5	1,3	100	3.000	300.000	100	3.500	350.000
6	0,42	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
7	0,7	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
8	0,34	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
9	0,8	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
10	1	100	3.000	300.000	100	3.500	350.000
11	0,36	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
12	1	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
13	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
14	0,9	50	3.000	150.000	100	3.500	350.000
15	0,24	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
16	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
17	0,8	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
18	0,5	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
19	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
20	0,7	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
21	0,45	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
22	0,9	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
23	0,75	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
24	0,6	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
25	1	100	3.000	300.000	59	3.500	206.500
26	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
27	0,9	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
28	1	100	3.000	300.000	50	3.500	175.000
29	0,8	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
30	0,6	50	3.000	150.000	50	3.500	175.000
Jumlah	22,97	2.100	90.000	6.300.000	1.659	105.000	5.806.500
Rata-rata	0,76	70	3.000	210.000	55	3.500	193.550
Per Ha		92,11	3.947,37	276.315,79	72,76	4.605,26	254.671,05

Lanjutan lampiran 6 Penggunaan Pupuk padi Urea responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	UREA		
		Kg	Rp/Unit	Nilai
1	0,21	50	3.500	175.000
2	0,7	100	3.500	350.000
3	1	100	3.500	350.000
4	1	100	3.500	350.000
5	1,3	100	3.500	350.000
6	0,42	50	3.500	175.000
7	0,7	100	3.500	350.000
8	0,34	100	3.500	350.000
9	0,8	100	3.500	350.000
10	1	100	3.500	350.000
11	0,36	100	3.500	350.000
12	1	50	3.500	175.000
13	1	100	3.500	350.000
14	0,9	100	3.500	350.000
15	0,24	50	3.500	175.000
16	1	50	3.500	175.000
17	0,8	100	3.500	350.000
18	0,5	50	3.500	175.000
19	1	100	3.500	350.000
20	0,7	50	3.500	175.000
21	0,45	50	3.500	175.000
22	0,9	100	3.500	350.000
23	0,75	100	3.500	350.000
24	0,6	50	3.500	175.000
25	1	100	3.500	350.000
26	1	100	3.500	350.000
27	0,9	100	3.500	350.000
28	1	100	3.500	350.000
29	0,8	100	3.500	350.000
30	0,6	50	3.500	175.000
Jumlah	22,97	2.500	105.000	8.750.000
Rata-rata	0,76	83	3.500	291.667
Per Ha		2	63	383.772

Lanjutan lampiran 6 Penggunaan Pupuk Psp36 responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	SP36			Jumlah Unit (kg)	Biaya Pupuk Musim	Total Biaya Pupuk (THN)
		Kg	Rp/Unit	Nilai			
1	0.21	50	3,000	150,000	1,150,051	625,000	975,001
2	0.7	50	3,000	150,000	1,850,053	800,001	1,500,002
3	1	50	3,000	150,000	1,850,054	800,002	1,500,003
4	1	50	3,000	150,000	1,850,054	800,002	1,500,003
5	1.3	100	3,000	300,000	2,300,105	1,250,003	1,950,004
6	0.42	50	3,000	150,000	1,150,052	625,001	975,001
7	0.7	50	3,000	150,000	1,850,053	800,001	1,500,002
8	0.34	50	3,000	150,000	1,850,051	800,001	1,500,001
9	0.8	50	3,000	150,000	1,850,053	800,002	1,500,002
10	1	100	3,000	300,000	2,300,104	1,250,002	1,950,003
11	0.36	50	3,000	150,000	1,850,051	800,001	1,500,001
12	1	50	3,000	150,000	1,150,054	625,002	975,003
13	1	50	3,000	150,000	1,850,054	800,002	1,500,003
14	0.9	50	3,000	150,000	1,850,054	800,002	1,500,003
15	0.24	50	3,000	150,000	1,150,051	625,000	975,001
16	1	50	3,000	150,000	1,150,054	625,002	975,003
17	0.8	50	3,000	150,000	650,000	650,000	1,950,000
18	0.5	50	3,000	150,000	2,650,051	825,000	2,475,000
19	1	50	3,000	150,000	3,275,051	975,000	2,925,000
20	0.7	50	3,000	150,000	3,100,051	975,000	2,925,000
21	0.45	50	3,000	150,000	4,075,050	1,300,000	3,900,000
22	0.9	50	3,000	150,000	2,300,051	650,000	1,950,000
23	0.75	50	3,000	150,000	2,825,051	825,000	2,475,000
24	0.6	50	3,000	150,000	2,650,051	825,000	2,475,000
25	1	50	3,000	150,000	2,825,051	825,000	2,475,000
26	1	50	3,000	150,000	4,250,051	1,300,000	3,900,000
27	0.9	50	3,000	150,000	3,275,051	975,000	2,925,000
28	1	50	3,000	150,000	2,300,051	650,000	1,950,000
29	0.8	50	3,000	150,000	3,275,051	975,000	2,925,000
30	0.6	50	3,000	150,000	3,175,051	1,000,000	3,000,000
Jumlah	22,97	1,600	90,000	4,800,000	7,859	20,175,012	60,525,036
Rata-rata	0.76	53	3,000	160,000	262	672,500	2,017,501
Per Ha		1	54	210,526	345	825,000	2,654,607

Lampiran 7 Penggunaan Pestisida Dangke dan pista Responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	Dangke			Pista		
		Unit/Liter	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit/Liter	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	0,21	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
2	0,7	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
3	1	2	25.000	50.000	1	70.000	70.000
4	1	2	25.000	50.000	1	70.000	70.000
5	1,3	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
6	0,42	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
7	0,7	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
8	0,34	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
9	0,8	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
10	1	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
11	0,36	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
12	1	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
13	1	1	25.000	25.000	2	70.000	140.000
14	0,9	2	25.000	50.000	1	70.000	70.000
15	0,24	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
16	1	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
17	0,8	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
18	0,5	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
19	1	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
20	0,7	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
21	0,45	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
22	0,9	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
23	0,75	2	25.000	50.000	1	70.000	70.000
24	0,6	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
25	1	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
26	1	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
27	0,9	2	25.000	50.000	1	70.000	70.000
28	1	2	25.000	50.000	2	70.000	140.000
29	0,8	2	25.000	50.000	1	70.000	70.000
30	0,6	1	25.000	25.000	1	70.000	70.000
Jumlah	22,97	46	750.000	1.150.000	41	2.100.000	2.870.000
Rata-rata	0,76	1,5	25.000	38.333	1	70.000	95.667
Per Ha		2	32.895	50.439	2	92.105	125.877

Lanjutan Lampiran 7 Penggunaan Pestisida Pordang Responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	Pordang		
		Unit/Liter	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	0.21	1	20,000	20,000
2	0.7	1	20,000	40,000
3	1	2	20,000	40,000
4	1	2	20,000	40,000
5	1.3	2	20,000	40,000
6	0.42	1	20,000	20,000
7	0.7	1	20,000	20,000
8	0.34	1	20,000	20,000
9	0.8	1	20,000	20,000
10	1	2	20,000	40,000
11	0.36	1	20,000	20,000
12	1	2	20,000	40,000
13	1	1	20,000	20,000
14	0.9	2	20,000	40,000
15	0.24	1	20,000	20,000
16	1	1	20,000	20,000
17	0.8	1	20,000	20,000
18	0.5	1	20,000	20,000
19	1	2	20,000	40,000
20	0.7	1	20,000	20,000
21	0.45	1	20,000	20,000
22	0.9	1	20,000	20,000
23	0.75	1	20,000	20,000
24	0.6	1	20,000	20,000
25	1	2	20,000	40,000
26	1	2	20,000	40,000
27	0.9	2	20,000	40,000
28	1	2	20,000	40,000
29	0.8	1	20,000	20,000
30	0.6	1	20,000	20,000
Jumlah		41	600000	840000
Rata-rata		1	20,000	28,000
Per Ha		1	14,634	20,488

Lanjutan Lampiran 7 Penggunaan Pestisida Dursbang Responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	Dursbang			Total Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (THN)
		Unit/Liter	Rp/Unit	Nilai (Rp)		
1	0,21	1	50.000	50.000	50.000	495.000
2	0,7	1	50.000	50.000	50.001	555.000
3	1	2	50.000	100.000	100.001	780.000
4	1	2	50.000	100.000	100.001	780.000
5	1,3	2	50.000	100.000	100.001	990.000
6	0,42	1	50.000	50.000	50.000	495.000
7	0,7	1	50.000	50.000	50.001	495.000
8	0,34	1	50.000	50.000	50.000	495.000
9	0,8	2	50.000	100.000	100.001	930.000
10	1	2	50.000	100.000	100.001	990.000
11	0,36	1	50.000	50.000	50.000	495.000
12	1	2	50.000	100.000	100.001	990.000
13	1	2	50.000	100.000	100.001	855.000
14	0,9	2	50.000	100.000	100.001	780.000
15	0,24	1	50.000	50.000	50.000	495.000
16	1	1	50.000	50.000	50.001	495.000
17	0,8	2	50.000	100.000	310.000	930.000
18	0,5	1	50.000	50.000	50.001	495.000
19	1	2	50.000	100.000	100.001	990.000
20	0,7	1	50.000	50.000	50.001	495.000
21	0,45	1	50.000	50.000	50.000	495.000
22	0,9	2	50.000	100.000	100.001	930.000
23	0,75	1	50.000	50.000	50.001	570.000
24	0,6	1	50.000	50.000	50.001	495.000
25	1	2	50.000	100.000	100.001	990.000
26	1	2	50.000	100.000	100.001	990.000
27	0,9	1	50.000	50.000	50.001	630.000
28	1	2	50.000	100.000	100.001	990.000
29	0,8	2	50.000	100.000	100.001	720.000
30	0,6	1	50.000	50.000	50.001	495.000
Jumlah	22,97	41	600000	840000	45	1.500.000
Rata-rata	0,76	1	20.000	28.000	2	50.000
Per Ha		1	14.634	20.488	1	36.585

Lampiran 8. penggunaan bibit hibrida dan siliwangi responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	Hibrida		
		Unit/Kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	0,21			
2	0,70			
3	1	32	6,000	192,000
4	1	32	6,000	192,000
5	1,3	35	6,000	210,000
6	0,42	18	6,000	108,000
7	0,70			
8	0,34	21	6,000	126,000
9	0,80	27	6,000	162,000
10	1			
11	0,36	21	6,000	126,000
12	1	32		192,000
13	1			
14	0,90	30	6,000	180,000
15	0,24			
16	1	32	6,000	192,000
17	0,8	27	6,000	162,000
18	0,5			
19	1			
20	0,7	25	6,000	150,000
21	0,45	20	6,000	120,000
22	0,9			
23	0,75	26	6,000	156,000
24	0,6			
25	1			
26	1			
27	0,9	30	6,000	180,000
28	1	32	6,000	192,000
29	0,8			
30	0,6	23	6,000	138,000
Jumlah	22,97	463	96,000	2,778,000
Rata-rata	0,76	27,24	6,000	163,411
Per Ha		35,84	7,894	215,015

Lampiran 8. penggunaan bibit siliwangi responden padi di Desa Leppangeng
Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	Siliwangi			Jumlah bibit	Jumlah (Rp)	Jumlah (THN)
		Unit/Kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)			
1	0,21	13	6,000	78,000	13	78,000	3,042,000
2	0,70	26	6,000	156,000	26	156,000	12,168,000
3	1				0	192,000	18,432,000
4	1				0	192,000	18,432,000
5	1,3				0	210,000	22,050,000
6	0,42				0	108,000	5,832,000
7	0,70	25	6,000	150,000	25	150,000	11,250,000
8	0,34				0	126,000	7,938,000
9	0,80				0	162,000	13,122,000
10	1	32	6,000	192,000	32	192,000	18,432,000
11	0,36				0	126,000	7,938,000
12	1				0	192,000	18,432,000
13	1	32	6,000	192,000	32	192,000	18,432,000
14	0,90				0	180,000	16,200,000
15	0,24	15	6,000	90,000	15	90,000	4,050,000
16	1				32	192,000	18,432,000
17	0,8				27	162,000	13,122,000
18	0,5	23	6,000	138,000	23	138,000	9,522,000
19	1	32	6,000	192,000	32	192,000	18,432,000
20	0,7				25	150,000	11,250,000
21	0,45				20	120,000	7,200,000
22	0,9	29	6,000	174,000	29	174,000	15,138,000
23	0,75				26	156,000	12,168,000
24	0,6	23	6,000	138,000	23	138,000	9,522,000
25	1	32	6,000	192,000	32	192,000	18,432,000
26	1	32	6,000	192,000	32	192,000	18,432,000
27	0,9				30	180,000	16,200,000
28	1				32	192,000	18,432,000
29	0,8	27	6,000	162,000.0	27	162,000	13,122,000
30	0,6				23	138,000	9,522,000
Jumlah	22,97	341	78,000	2,046,000	804	4,824,000	404,676,000
Rata-rata	0,76	26	6,000	157,385	27	160,800	13,489,200
Per Ha		35	7,895	207,085	35	211,579	17,748,947

Lampiran 9. Biaya penggunaan peralatan parang responden padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harag Lama (Rp)	Harag Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	0.21	2	70,000	35,000	5	14,000
2	0.7	1	80,000	50,000	5	6,000
3	1	2	75,000	35,000	6	13,333
4	1	3	65,000	38,000	6	13,500
5	1.3	2	70,000	32,000	5	15,200
6	0.42	2	70,000	38,000	4	16,000
7	0.7	1	70,000	50,000	6	3,333
8	0.34	2	80,000	30,000	4	25,000
9	0.8	2	70,000	35,000	4	17,500
10	1	3	80,000	35,000	4	33,750
11	0.36	1	85,000	43,000	5	8,400
12	1	2	80,000	49,000	5	12,400
13	1	3	80,000	50,000	6	15,000
14	0.9	2	75,000	45,000	5	12,000
15	0.24	2	75,000	40,000	5	14,000
16	1	2	65,000	45,000	5	8,000
17	0.8	1	65,000	35,000	4	7,500
18	0.5	2	70,000	35,000	4	17,500
19	1	2	70,000	38,000	5	12,800
20	0.7	2	85,000	32,000	5	21,200
21	0.45	2	80,000	38,000	5	16,800
22	0.9	2	80,000	50,000	4	15,000
23	0.75	2	75,000	30,000	4	22,500
24	0.6	2	75,000	35,000	5	16,000
25	1	3	65,000	35,000	5	18,000
26	1	2	65,000	43,000	5	8,800
27	0.9	2	70,000	49,000	4	10,500
28	1	3	70,000	50,000	4	15,000
29	0.8	2	65,000	35,000	5	12,000
30	0.6	2	65,000	30,000	5	14,000
Jumlah	22.97	61	2,190,000	1,185,000	144	435,017
Rata-rata	0.76	2	73,000	39,500	5	14,501

Lanjutan Lampiran 9. Biaya penggunaan Peralatan Sabit Responden Padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harag Lama (Rp)	Harag Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	0.21	2	30,000	15,000	5	6,000
2	0.7	1	35,000	15,000	5	8,000
3	1	2	25,000	20,000	3	3,333
4	1	3	25,000	20,000	6	1,667
5	1.3	2	35,000	15,000	5	8,000
6	0.42	2	35,000	15,000	4	10,000
7	0.7	1	30,000	20,000	5	4,000
8	0.34	2	30,000	20,000	4	5,000
9	0.8	2	25,000	15,000	3	6,667
10	1	3	28,000	20,000	4	4,000
11	0.36	1	25,000	15,000	5	2,000
12	1	2	25,000	15,000	5	4,000
13	1	3	30,000	15,000	6	5,000
14	0.9	2	30,000	20,000	5	4,000
15	0.24	2	35,000	15,000	5	4,000
16	1	2	30,000	15,000	5	6,000
17	0.8	1	30,000	15,000	4	7,500
18	0.5	2	25,000	20,000	4	2,500
19	1	2	25,000	20,000	5	2,000
20	0.7	2	35,000	15,000	5	8,000
21	0.45	2	35,000	15,000	5	8,000
22	0.9	2	30,000	20,000	4	5,000
23	0.75	2	30,000	20,000	4	5,000
24	0.6	2	25,000	15,000	5	4,000
25	1	3	28,000	20,000	5	3,200
26	1	2	25,000	15,000	5	4,000
27	0.9	2	25,000	15,000	4	5,000
28	1	3	30,000	15,000	4	7,500
29	0.8	2	30,000	20,000	5	4,000
30	0.6	2	35,000	15,000	5	8,000
Jumlah	22.97	61	881,000	510,000	139	155,367
Rata-rata	0.76	2	29,367	17,000	5	5,179

Lanjutan Lampiran 9. Biaya penggunaan Peralatan Cangkul Responden Padi di
Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harag Lama (Rp)	Harag Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	0.21	2	70,000	35,000	4	17,500
2	0.7	2	80,000	50,000	4	15,000
3	1	2	75,000	35,000	5	16,000
4	1	2	65,000	38,000	5	10,800
5	1.3	2	70,000	32,000	5	15,200
6	0.42	2	70,000	38,000	4	16,000
7	0.7	2	70,000	50,000	4	10,000
8	0.34	2	80,000	30,000	5	20,000
9	0.8	2	70,000	35,000	4	17,500
10	1	2	80,000	35,000	5	18,000
11	0.36	1	85,000	43,000	5	8,400
12	1	2	80,000	49,000	5	12,400
13	1	2	80,000	35,000	4	22,500
14	0.9	2	75,000	43,000	4	16,000
15	0.24	2	70,000	49,000	4	10,500
16	1	2	70,000	35,000	4	17,500
17	0.8	2	70,000	35,000	5	14,000
18	0.5	2	80,000	35,000	4	22,500
19	1	2	70,000	43,000	5	10,800
20	0.7	2	80,000	49,000	5	12,400
21	0.45	2	80,000	35,000	5	18,000
22	0.9	2	80,000	43,000	4	18,500
23	0.75	2	80,000	49,000	4	15,500
24	0.6	2	80,000	40,000	4	20,000
25	1	2	75,000	35,000	5	16,000
26	1	2	70,000	35,000	4	17,500
27	0.9	2	70,000	35,000	5	14,000
28	1	2	70,000	38,000	5	12,800
29	0.8	2	80,000	45,000	5	14,000
30	0.6	2	70,000	35,000	4	17,500
Jumlah	22.97	59	2,245,000	1,184,000	135	466,800
Rata-rata	0.76	2	74,833	39,467	5	15,560

Lanjutan Lampiran 9. Biaya penggunaan Peralatan Tanki Responden Padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harag Lama (Rp)	Harag Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	0.21	1	400,000	250,000	5	30,000
2	0.7	1	350,000	200,000	5	30,000
3	1	2	350,000	300,000	3	33,333
4	1	2	425,000	275,000	6	50,000
5	1.3	2	350,000	200,000	5	60,000
6	0.42	1	350,000	200,000	4	37,500
7	0.7	2	425,000	275,000	5	60,000
8	0.34	1	400,000	250,000	4	37,500
9	0.8	1	350,000	240,000	3	36,667
10	1	2	350,000	250,000	4	50,000
11	0.36	1	350,000	230,000	5	24,000
12	1	1	350,000	210,000	5	28,000
13	1	1	425,000	375,000	6	8,333
14	0.9	1	400,000	250,000	5	30,000
15	0.24	1	400,000	230,000	5	34,000
16	1	2	350,000	200,000	5	60,000
17	0.8	2	350,000	150,000	4	100,000
18	0.5	2	425,000	320,000	4	52,500
19	1	1	400,000	200,000	5	40,000
20	0.7	2	350,000	250,000	5	40,000
21	0.45	1	350,000	230,000	5	24,000
22	0.9	1	425,000	200,000	4	56,250
23	0.75	2	350,000	150,000	4	100,000
24	0.6	1	425,000	320,000	5	21,000
25	1	2	400,000	200,000	4	100,000
26	1	1	350,000	250,000	5	20,000
27	0.9	1	400,000	230,000	5	34,000
28	1	2	350,000	200,000	5	60,000
29	0.8	1	350,000	150,000	4	50,000
30	0.6	1	425,000	320,000	4	26,250
Jumlah	22.97	42	11,375,000	7,105,000	138	1,333,333
Rata-rata	0.76	1	379,167	236,833	5	44,444

Lanjutan Lampiran 9. Jumlah Biaya penggunaan Peralatan Parang, Sabit Cangkul dan Tanki Responden Padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Ha)	Parang	Sabit	Cangkul	Tanki	Jumlah NPA (Rp)	Jumlah NPA (THN)
1	0.21	14,000	6,000	17,500	30,000	67,500	202,501
2	0.7	6,000	8,000	15,000	30,000	59,001	177,002
3	1	13,333	3,333	16,000	33,333	66,001	198,003
4	1	13,500	1,667	10,800	50,000	75,968	227,903
5	1.3	15,200	8,000	15,200	60,000	98,401	295,204
6	0.42	16,000	10,000	16,000	37,500	79,500	238,501
7	0.7	3,333	4,000	10,000	60,000	77,334	232,002
8	0.34	25,000	5,000	20,000	37,500	87,500	262,501
9	0.8	17,500	6,667	17,500	36,667	78,334	235,002
10	1	33,750	4,000	18,000	50,000	105,751	317,253
11	0.36	8,400	2,000	8,400	24,000	42,800	128,401
12	1	12,400	4,000	12,400	28,000	56,801	170,403
13	1	15,000	5,000	22,500	8,333	50,834	152,503
14	0.9	12,000	4,000	16,000	30,000	62,001	186,003
15	0.24	14,000	4,000	10,500	34,000	62,500	187,501
16	1	8,000	6,000	17,500	60,000	91,501	274,503
17	0.8	7,500	7,500	14,000	100,000	129,000	387,000
18	0.5	17,500	2,500	22,500	52,500	95,001	285,002
19	1	12,800	2,000	10,800	40,000	65,601	196,803
20	0.7	21,200	8,000	12,400	40,000	81,601	244,802
21	0.45	16,800	8,000	18,000	24,000	66,800	200,401
22	0.9	15,000	5,000	18,500	56,250	94,751	284,253
23	0.75	22,500	5,000	15,500	100,000	143,001	429,002
24	0.6	16,000	4,000	20,000	21,000	61,001	183,002
25	1	18,000	3,200	16,000	100,000	137,201	411,603
26	1	8,800	4,000	17,500	20,000	50,301	150,903
27	0.9	10,500	5,000	14,000	34,000	63,501	190,503
28	1	15,000	7,500	12,800	60,000	95,301	285,903
29	0.8	12,000	4,000	14,000	50,000	80,001	240,002
30	0.6	14,000	8,000	17,500	26,250	65,751	197,252
Jumlah	22.97	435,017	155,367	466,800	1,333,333	2,390,539	7,171,617
Rata-rata	0.76	14,501	5,179	15,560	44,444	79,685	239,054
Per Ha		19,080	6,814	20,474	58,480	104,848	314,545

Lampiran 9 Biaya variable Responden padi di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu
Riase Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan	Bibit	Tenaga Kerja	Pestisida	Pupuk	Jumlah (Rp)
1	0,21	3.042.000	1.200.000	495.000	975.001	5.712.001
2	0,70	12.168.000	960.000	555.000	1.500.002	15.183.002
3	1	18.432.000	1.680.000	780.000	1.500.003	22.392.003
4	1	18.432.000	1.440.000	780.000	1.500.003	22.152.003
5	1,3	22.050.000	1.920.000	990.000	1.950.004	26.910.004
6	0,42	5.832.000	960.000	495.000	975.001	8.262.001
7	0,70	11.250.000	1.200.000	495.000	1.500.002	14.445.002
8	0,34	7.938.000	960.000	495.000	1.500.001	10.893.001
9	0,80	13.122.000	1.440.000	930.000	1.500.002	16.992.002
10	1	18.432.000	1.680.000	990.000	1.950.003	23.052.003
11	0,36	7.938.000	1.200.000	495.000	1.500.001	11.133.001
12	1	18.432.000	1.920.000	990.000	975.003	12.317.003
13	1	18.432.000	1.680.000	855.000	1.500.003	22.467.003
14	0,9	16.200.000	1.440.000	780.000	1.500.003	19.920.003
15	0,24	4.050.000	720.000	495.000	975.001	6.240.001
16	1	18.432.000	1.200.000	495.000	975.003	21.102.003
17	0,8	13.122.000	960.000	930.000	1.950.000	16.962.000
18	0,5	9.522.000	960.000	495.000	2.475.000	13.452.000
19	1	18.432.000	1.440.000	990.000	2.925.000	23.787.000
20	0,7	11.250.000	960.000	495.000	2.925.000	15.630.000
21	0,45	7.200.000	720.000	495.000	3.900.000	12.315.000
22	0,9	15.138.000	1.200.000	930.000	1.950.000	19.218.000
23	0,75	12.168.000	1.200.000	570.000	2.475.000	16.413.000
24	0,6	9.522.000	960.000	495.000	2.475.000	3.452.000
25	1	18.432.000	1.440.000	990.000	2.475.000	23.337.000
26	1	18.432.000	1.920.000	990.000	3.900.000	25.242.000
27	0,9	16.200.000	1.680.000	630.000	2.925.000	21.435.000
28	1	18.432.000	1.680.000	990.000	1.950.000	23.052.000
29	0,8	13.122.000	1.440.000	720.000	2.925.000	1.207.000
30	0,6	9.522.000	960.000	495.000	3.000.000	1.977.000
Jumlah	22,97	404.676.000	39.120.000	21.330.000	60.525.036	403.738.036
Rata-rata	0,76	13.489.200	1.304.000	711.000	2.017.501	13.521.701
Per Ha		3.498.200	1.715.789	104,848	1.654.607	6.833.289

Lampiran 10 Jumlah Biaya Variabel dan Pendapatan Responden Padi di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama	Luas Lahan	Jumlah Biaya Variabel	Jumlah Biaya Tetap	Total Biaya (Rp)
1	Dodi	0,21	5.712.001	202.501	5.914.501
2	Siraja	0,70	15.183.002	177.002	15.360.004
3	Labaddu	1	22.392.003	198.003	22.590.006
4	Pahamang	1	22.152.003	227.903	22.379.906
5	Juhasi	1,3	26.910.004	295.204	27.205.208
6	Halik	0,42	8.262.001	238.501	8.500.503
7	Bahar	0,70	14.445.002	232.002	14.677.004
8	Sape	0,34	10.893.001	262.501	11.155.502
9	Laning	0,80	16.992.002	235.002	17.227.005
10	Puang Maing	1	23.052.003	317.253	23.369.256
11	Nahing	0,36	11.133.001	128.401	11.261.402
12	Rasman	1	12.317.003	170.403	12.487.406
13	Arman	1	22.467.003	152.503	22.619.506
14	Rasi	0,90	19.920.003	186.003	20.106.005
15	Mahing	0,24	6.240.001	187.501	6.427.501
16	Hakim	1	21.102.003	274.503	21.376.506
17	Mustapa	0,8	16.962.000	387.000	17.349.000
18	Muchtar	0,5	13.452.000	285.002	13.737.002
19	Salman	1	23.787.000	196.803	23.983.803
20	Ramli	0,7	15.630.000	244.802	15.874.802
21	Muliadi	0,45	12.315.000	200.401	12.515.401
22	Saparuddin	0,9	19.218.000	284.253	19.502.253
23	Ali	0,75	16.413.000	429.002	16.842.002
24	Sukri	0,6	3.452.000	183.002	3.635.002
25	Nursang	1	23.337.000	411.603	23.748.603
26	Hasan	1	25.242.000	150.903	25.392.903
27	Abd Kadir	0,9	21.435.000	190.503	21.625.503
28	Rasak	1	23.052.000	285.903	23.337.903
29	Taslim	0,8	1.207.000	240.002	1.447.002
30	Agus	0,6	1.977.000	197.252	2.174.252
Jumlah		22,97	819.690.179	7.171.617	826.861.796
Rata-rata		0,76	13.521.701	239.054	13.760.755
Per Ha			6.833.289	314.545	7.147.834

Lampiran 11. Total Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Responden Padi di
Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama	Luas Lahan	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatanm usiman
1	Dodi	0.21	21,450,000	5,779,501	15,670,499
2	Siraja	0.7	46,200,000	15,242,003	30,957,997
3	Labaddu	1	57,750,000	22,458,004	35,291,996
4	Pahamang	1	57,750,000	22,227,971	35,522,029
5	Juhasi	1.3	61,050,000	27,008,405	34,041,595
6	Halik	0.42	36,300,000	8,341,502	27,958,498
7	Bahar	0.7	46,200,000	14,522,336	31,677,664
8	Sape	0.34	42,900,000	10,980,501	31,919,499
9	Laning	0.8	47,850,000	17,070,337	30,779,663
10	Puang Maing	1	59,400,000	23,157,754	36,242,246
11	Nahing	0.36	23,100,000	11,175,801	11,924,199
12	Rasman	1	57,750,000	22,373,804	35,376,196
13	Arman	1	57,750,000	22,517,837	35,232,163
14	Rasi	0.9	51,150,000	19,982,004	31,167,996
15	Mahing	0.24	24,750,000	6,302,501	18,447,499
16	Hakim	1	57,750,000	21,193,504	36,556,496
17	Mustapa	0.8	47,850,000	17,091,000	30,759,000
18	Muchtar	0.5	38,400,000	13,547,001	24,853,000
19	Salman	1	59,400,000	23,852,601	35,547,399
20	Ramli	0.7	46,200,000	15,711,601	30,488,399
21	Muliadi	0.45	36,750,000	12,381,800	24,368,200
22	Saparuddin	0.9	51,150,000	19,312,751	31,837,249
23	Ali	0.75	46,425,000	16,556,001	29,868,999
24	Sukri	0.6	38,550,000	13,513,001	25,036,999
25	Nursang	1	57,750,000	23,474,201	34,275,799
26	Hasan	1	57,750,000	25,292,301	32,457,699
27	Abd Kadir	0.9	51,150,000	21,498,501	29,651,499
28	Rasak	1	57,750,000	23,147,301	34,602,699
29	Taslim	0.8	47,850,000	18,287,001	29,562,999
30	Agus	0.6	40,200,000	14,042,751	26,157,249
Jumlah		22.97	1,426,275,000	528,041,575	898,233,425
Rata-rata		0.76	47,542,500	17,601,386	29,941,114
Per Ha			62,555,921	7,147,834	55,408,087

Lampiran 12. Identitas Pendidikan, Umur, Pengalaman Berusahatani, Luas Lahan, dan Tanggungan Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Umur	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Berusahatani	Luas Lahan	Jumlah Tanggungan
1	Dodi	47	SD	28	5	4
2	Siraja	34	SD	17	1	2
3	Labaddu	32	T	15	2	3
4	Pahamang	51	T	25	1.5	3
5	Juhasi	39	SMP	10	1	4
6	Halik	53	SD	13	2.5	3
7	Bahar	51	SD	15	2	3
8	Sape	35	SD	13	3	2
9	Laning	33	SD	12	3.5	3
10	Puang Maing	43	T	20	1.5	3
11	Nahing	63	T	30	4	5
12	Rasman	42	SD	15	2	4
13	Arman	32	SMP	10	1.5	2
14	Rasi	40	SMP	12	1	4
15	Mahing	61	T	32	3	3
16	Hakim	50	SD	27	1	3
17	Mustapa	43	SD	10	2	2
18	Muchtar	32	SMP	12	2	2
19	Salman	36	SMP	15	1.5	4
20	Ramli	41	SD	14	2.5	3
21	Muliadi	42	SD	17	3	1
22	Saparuddin	37	SMA	16	2	4
23	Ali	50	SI	15	1	3
24	Sukri	46	SMS	18	3	2
25	Nursang	38	SMA	13	2	4
26	Hasan	57	SI	20	3.5	3
27	Abd Kadir	45	SI	19	2.5	3
28	Rasak	60	T	23	2	2
29	Taslim	42	SD	17	3	2
30	Agus	50	T	25	4	1

Lampiran 13. Produksi Perperiode,Harga dan Penerimaan Responden Cengkeh di
Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan	Produksi Per Periode (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan
1	Dodi	5	2,000	120,000	240,000,000
2	Siraja	1	1,250	120,000	150,000,000
3	Labaddu	2	1,472	120,000	176,640,000
4	Pahamang	1.5	1,360	120,000	163,200,000
5	Juhasi	1	1,250	120,000	150,000,000
6	Halik	2.5	1,490	120,000	178,800,000
7	Bahar	2	1,472	120,000	176,640,000
8	Sape	3	1,650	120,000	198,000,000
9	Laning	3.5	1,845	120,000	221,400,000
10	Puang Maing	1.5	1,250	120,000	150,000,000
11	Nahing	4	1,890	120,000	226,800,000
12	Rasman	2	1,472	120,000	176,640,000
13	Arman	1.5	1,360	120,000	163,200,000
14	Rasi	1	1,250	120,000	150,000,000
15	Mahing	3	1,650	120,000	198,000,000
16	Hakim	1	1,250	120,000	150,000,000
17	Mustapa	2	1,472	120,000	176,640,000
18	Muchtar	2	1,472	120,000	176,640,000
19	Salman	1.5	1,360	120,000	163,200,000
20	Ramli	2.5	1,490	120,000	178,800,000
21	Muliadi	3	1,650	120,000	198,000,000
22	Saparuddin	2	1,472	120,000	176,640,000
23	Ali	1	1,250	120,000	150,000,000
24	Sukri	3	1,650	120,000	198,000,000
25	Nursang	2	1,472	120,000	176,640,000
26	Hasan	3.5	1,845	120,000	221,400,000
27	Abd Kadir	2.5	1,490	120,000	178,800,000
28	Rasak	2	1,472	120,000	176,640,000
29	Taslim	3	1,650	120,000	198,000,000
30	Agus	4	1,890	120,000	226,800,000
Jumlah		69.5	45,546	3,600,000	5,465,520,000
Rata-rata		2.32	1,518	120,000	182,184,000
Per Ha			655.34	51,798.56	78,640,576

Lampiran 14. Tenaga Kerja Cengkeh Pemeliharaan dan Pemeupukan Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan (Rp)	Pemeliharaan		Jumlah (Rp)	Pemupukan		Jumlah (Rp)
			TK	Upah/Hari (Rp)		TK	Upah/Hari (Rp)	
1	Dodi	5	3	80,000	240,000	3	80,000	240,000
2	Siraja	1	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
3	Labaddu	2	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
4	Pahamang	1.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
5	Juhasi	1	1	80,000	80,000	1	80,000	80,000
6	Halik	2.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
7	Bahar	2	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
8	Sape	3	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
9	Laning	3.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
10	Puang Maing	1.5	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000
11	Nahing	4	3	80,000	240,000	2	80,000	160,000
12	Rasman	2	2	80,000	160,000	1	80,000	80,000
13	Arman	1.5	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000
14	Rasi	1	1	80,000	80,000	1	80,000	80,000
15	Mahing	3	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
16	Hakim	1	1	80,000	80,000	1	80,000	80,000
17	Mustapa	2	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
18	Muchtar	2	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
19	Salman	1.5	2	80,000	160,000	1	80,000	80,000
20	Ramli	2.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
21	Muliadi	3	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
22	Saparuddin	2	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
23	Ali	1	1	80,000	80,000	1	80,000	80,000
24	Sukri	3	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
25	Nursang	2	1	80,000	80,000	1	80,000	80,000
26	Hasan	3.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
27	Abd Kadir	2.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
28	Rasak	2	1	80,000	80,000	1	80,000	80,000
29	Taslim	3	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000
30	Agus	3	3	80,000	240,000	3	80,000	240,000
Jumlah		69.5	55	2,400,000	4,400,000	54	2,400,000	4,320,000
Rata-rata		2.32	2	80,000	146,667	2	80,000	144,000
Per Ha			1	34,483	63,218	1	34,483	62,069

Lanjutan Lampiran 14. Tenaga Kerja Cengkeh Pengendalian OPT dan Panen Responden
Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten
Sidrap

No	Luas Lahan (Rp)	Pengendalian OPT		Jumlah (Rp)	Panen		Jumlah (Rp)	Jumlah T.K (Orang)	Total Biaya T.K (Rp)
		TK	Upa/Hari (Rp)		TK	Upa/Hari (Rp)			
1	5	3	80,000	240,000	5	80,000	400,000	14	1,120,000
2	1	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000	8	640,000
3	2	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
4	1.5	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
5	1	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000	5	400,000
6	2.5	2	80,000	160,000	4	80,000	320,000	10	800,000
7	2	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
8	3	2	80,000	160,000	4	80,000	320,000	10	800,000
9	3.5	2	80,000	160,000	4	80,000	320,000	10	800,000
10	1.5	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	8	640,000
11	4	2	80,000	160,000	4	80,000	320,000	11	880,000
12	2	1	80,000	80,000	3	80,000	240,000	7	560,000
13	1.5	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	8	640,000
14	1	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000	5	400,000
15	3	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
16	1	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000	5	400,000
17	2	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
18	2	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000	8	640,000
19	1.5	1	80,000	80,000	3	80,000	240,000	7	560,000
20	2.5	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000	8	640,000
21	3	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
22	2	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
23	1	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000	5	400,000
24	3	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
25	2	1	80,000	80,000	3	80,000	240,000	6	480,000
26	3.5	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
27	2.5	2	80,000	160,000	3	80,000	240,000	9	720,000
28	2	1	80,000	80,000	2	80,000	160,000	5	400,000
29	3	2	80,000	160,000	2	80,000	160,000	8	640,000
30	3	3	80,000	240,000	3	80,000	240,000	12	960,000
Jumlah	69.5	54	2,400,000	4,320,000	87	2,400,000	6,960,000	250	20,000,000
Rata-rata	2.32	2	80,000	144,000	3	80,000	232,000	8	666,667
R Ha		1	34,483	62,069	1	34,483	100,000	4	287,356

Lampiran 15. Penggunaan Pupuk Za Responden Cengkeh di Desa Leppangeng
Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan	ZA		
			Kg	Rp/Unit	Nilai
1	Dodi	5	1,500	3,000	4,500,000
2	Siraja	1	300	3,000	900,000
3	Labaddu	2	600	3,000	1,800,000
4	Pahamang	1.5	450	3,000	1,350,000
5	Juhasi	1	300	3,000	900,000
6	Halik	2.5	750	3,000	2,250,000
7	Bahar	2	600	3,000	1,800,000
8	Sape	3	900	3,000	2,700,000
9	Laning	3.5	1,050	3,000	3,150,000
10	Puang Maing	1.5	450	3,000	1,350,000
11	Nahing	4	1,150	3,000	3,450,000
12	Rasman	2	600	3,000	1,800,000
13	Arman	1.5	450	3,000	1,350,000
14	Rasi	1	300	3,000	900,000
15	Mahing	3	900	3,000	2,700,000
16	Hakim	1	300	3,000	900,000
17	Mustapa	2	600	3,000	1,800,000
18	Muchtar	2	600	3,000	1,800,000
19	Salman	1.5	450	3,000	1,350,000
20	Ramli	2.5	750	3,000	2,250,000
21	Muliadi	3	900	3,000	2,700,000
22	Saparuddin	2	600	3,000	1,800,000
23	Ali	1	300	3,000	900,000
24	Sukri	3	900	3,000	2,700,000
25	Nursang	2	600	3,000	1,800,000
26	Hasan	3.5	1,050	3,000	3,150,000
27	Abd Kadir	2.5	750	3,000	2,250,000
28	Rasak	2	600	3,000	1,800,000
29	Taslim	3	900	3,000	2,700,000
30	Agus	4	1,150	3,000	3,450,000
Jumlah		69.5	20,750	90,000	62,250,000
Rata-rata		2.32	692	3,000	2,075,000
Per Ha			298	1,293	894,397

Lanjutan Lampiran 15. Penggunaan Pupuk SP36 Responden Cengkeh di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan	SP36			Jumlah Unit (kg)	Total Biaya
			Kg	Rp/Unit	Nilai		
1	Dodi	5	500	3,000	1,500,000	500	1,500,005
2	Siraja	1	100	3,000	300,000	100	300,001
3	Labaddu	2	200	3,000	600,000	200	600,002
4	Pahamang	1.5	150	3,000	450,000	150	450,002
5	Juhasi	1	100	3,000	300,000	100	300,001
6	Halik	2.5	250	3,000	750,000	250	750,003
7	Bahar	2	200	3,000	600,000	200	600,002
8	Sape	3	300	3,000	900,000	300	900,003
9	Laning	3.5	350	3,000	1,050,000	350	1,050,004
10	Puang Maing	1.5	150	3,000	450,000	150	450,002
11	Nahing	4	400	3,000	1,200,000	400	1,200,004
12	Rasman	2	200	3,000	600,000	200	600,002
13	Arman	1.5	150	3,000	450,000	150	450,002
14	Rasi	1	100	3,000	300,000	100	300,001
15	Mahing	3	300	3,000	900,000	300	900,003
16	Hakim	1	100	3,000	300,000	100	300,001
17	Mustapa	2	200	3,000	600,000	200	600,002
18	Muchtar	2	200	3,000	600,000	200	600,002
19	Salman	1.5	150	3,000	450,000	150	450,002
20	Ramli	2.5	250	3,000	750,000	250	750,003
21	Muliadi	3	300	3,000	900,000	300	900,003
22	Saparuddin	2	200	3,000	600,000	200	600,002
23	Ali	1	100	3,000	300,000	100	300,001
24	Sukri	3	300	3,000	900,000	300	900,003
25	Nursang	2	200	3,000	600,000	200	600,002
26	Hasan	3.5	350	3,000	1,050,000	350	1,050,004
27	Abd Kadir	2.5	250	3,000	750,000	250	750,003
28	Rasak	2	200	3,000	600,000	200	600,002
29	Taslim	3	300	3,000	900,000	300	900,003
30	Agus	4	400	3,000	1,200,000	400	1,200,004
Jumlah		69.5	6,950	90,000	20,850,000	6,950	20,850,070
Rata-rata		2.32	232	3,000	695,000	232	695,002
Per Ha			100	1,293	299,569	100	299,570

Lampiran 16. Penggunaan Pestisida Gramoxone dan Vino Responden Cengkeh di
Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Gramoxone			Vino		
			Liter	Rp (Unit)	Nilai/Rp	Liter	Rp (Unit)	Nilai/Rp
1	Dodi	5	7	40,000	280,000	2	67,000	134,000
2	Siraja	1			-	1	67,000	67,000
3	Labaddu	2	5	40,000	200,000			-
4	Pahamang	1.5			-	1	67,000	67,000
5	Juhasi	1	3	40,000	120,000			-
6	Halik	2.5			-	2	67,000	134,000
7	Bahar	2	5	40,000	200,000			-
8	Sape	3	7	40,000	280,000			-
9	Laning	3.5			-			-
10	Puang Maing	1.5	2	40,000	80,000			-
11	Nahing	4	5	40,000	200,000	2	67,000	134,000
12	Rasman	2	3	40,000	120,000	1	67,000	67,000
13	Arman	1.5	3	40,000	120,000			-
14	Rasi	1	3	40,000	120,000	1	67,000	67,000
15	Mahing	3	4	40,000	160,000			-
16	Hakim	1		40,000	-	1	67,000	67,000
17	Mustapa	2	5	40,000	200,000	1	67,000	67,000
18	Muchtar	2	4	40,000	160,000	1	67,000	67,000
19	Salman	1.5			-	1	67,000	67,000
20	Ramli	2.5	2	40,000	80,000			-
21	Muliadi	3	7	40,000	280,000			-
22	Saparuddin	2	3	40,000	120,000	1	67,000	67,000
23	Ali	1	4	40,000	160,000			-
24	Sukri	3	4	40,000	160,000	1	67,000	67,000
25	Nursang	2	6	40,000	240,000			-
26	Hasan	3.5	3	40,000	120,000	3	67,000	201,000
27	Abd Kadir	2.5	2	40,000	80,000	2	67,000	134,000
28	Rasak	2	5	40,000	200,000			-
29	Taslim	3	5	40,000	200,000			-
30	Agus	4	5	40,000	200,000	2	67,000	134,000
Jumlah		69.5	46	440,000	1,840,000	9	335,000	603,000
Rata-Rata		2.32	1.53	14,667	61,333	0.3	11,167	20,100
Per Hektar			1	6,322	26,437	0.1	4,813	8,664

Lanjutan Lampiran 16. Penggunaan Pestisida Seetop dan Roundup Responden
Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase
Kabupaten Sidrap

No	Luas Lahan (Ha)	Seetop			Roundup			Jumlah unit (Liter)	Total Biaya (Rp)
		Liter	Rp (Unit)	Nilai/Rp	Liter	Rp (Unit)	Nilai/Rp		
1	5	6	55,000	330,000				15	744,000
2	1	1	55,000	55,000	1	85,000	85,000	3	122,000
3	2	1	55,000	55,000			-	6	255,000
4	1.5	1	55,000	55,000	1	85,000	85,000	3	122,000
5	1			-			-	3	120,000
6	2.5	4	55,000	220,000			-	6	354,000
7	2			-	1	85,000	85,000	6	200,000
8	3			-			-	7	280,000
9	3.5	7	55,000	385,000			-	7	385,000
10	1.5			-	1	85,000	85,000	3	80,000
11	4	3	55,000	165,000			-	10	499,000
12	2	2	55,000	110,000			-	6	297,000
13	1.5	1	55,000	55,000			-	4	175,000
14	1			-	2	85,000	170,000	6	187,000
15	3	3	55,000	165,000			-	7	325,000
16	1	1	55,000	55,000	1	85,000	85,000	3	122,000
17	2			-			-	6	267,000
18	2			-	1	85,000	85,000	6	227,000
19	1.5	1	55,000	55,000	1	85,000	85,000	3	122,000
20	2.5	4	55,000	220,000			-	6	300,000
21	3			-			-	7	280,000
22	2			-			-	4	187,000
23	1			-			-	4	160,000
24	3	1	55,000	55,000	1	85,000	85,000	7	282,000
25	2			-			-	6	240,000
26	3.5	1	55,000	55,000			-	7	376,000
27	2.5			-	2	85,000	170,000	6	214,000
28	2			-			-	5	200,000
29	3	2	55,000	110,000			-	7	310,000
30	4	3	55,000	165,000	1	85,000	85,000	11	499,000
Jumlah	69.5	42	935,000	2,310,000	13	935,000	1,105,000	180	7,931,000
Rata-rata	2.32	1.4	31,167	77,000	0.43	31,167	36,833	6	264,367
Per Ha		1	13,434	33,190	0	71,923	15,876	3	113,951

Lampiran 17. Penggunaan Bibit Zanzibar Responden Cengkeh di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan	Zanzibar		
			Unit/Pohon	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Dodi	5	425	3,000	1,275,000
2	Siraja	1	100	3,000	300,000
3	Labaddu	2	150	3,000	450,000
4	Pahamang	1.5	127	3,000	381,000
5	Juhasi	1	150	3,000	450,000
6	Halik	2.5	200	3,000	600,000
7	Bahar	2	150	3,000	450,000
8	Sape	3	220	3,000	660,000
9	Laning	3.5	238	3,000	714,000
10	Puang Maing	1.5	130	3,000	390,000
11	Nahing	4	300	3,000	900,000
12	Rasman	2	150	3,000	450,000
13	Arman	1.5	137	3,000	411,000
14	Rasi	1	100	3,000	300,000
15	Mahing	3	210	3,000	630,000
16	Hakim	1	100	3,000	300,000
17	Mustapa	2	150	3,000	450,000
18	Muchtar	2	150	3,000	450,000
19	Salman	1.5	127	3,000	381,000
20	Ramli	2.5	200	3,000	600,000
21	Muliadi	3	220	3,000	660,000
22	Saparuddin	2	150	3,000	450,000
23	Ali	1	100	3,000	300,000
24	Sukri	3	210	3,000	630,000
25	Nursang	2	150	3,000	450,000
26	Hasan	3.5	238	3,000	714,000
27	Abd Kadir	2.5	200	3,000	600,000
28	Rasak	2	150	3,000	450,000
29	Taslim	3	220	3,000	660,000
30	Agus	4	300	3,000	900,000
Jumlah		69.5	5,452	90,000	16,356,000
Rata-rata		2.32	182	3,000	545,200
Per Ha			78	1,293	235,000

Lanjutan Lampiran 17. Penggunaan Bibit Sikotok Responden Cengkeh di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama Responden	Luas Lahan	Sikotok			Jumlah Unit (Pohon)	Total Biaya
			Unit/Pohon	Rp/Unit	Nilai (Rp)		
1	Dodi	5	200	3,000	600,000	200	600,005
2	Siraja	1	25	3,000	75,000	25	75,001
3	Labaddu	2	100	3,000	300,000	100	300,002
4	Pahamang	1.5	60	3,000	180,000	60	180,002
5	Juhasi	1	25	3,000	75,000	25	75,001
6	Halik	2.5	112	3,000	336,000	112	336,003
7	Bahar	2	100	3,000	300,000	100	300,002
8	Sape	3	55	3,000	165,000	55	165,003
9	Laning	3.5	200	3,000	600,000	200	600,004
10	Puang Maing	1.5	57	3,000	171,000	57	171,002
11	Nahing	4	200	3,000	600,000	200	600,004
12	Rasman	2	100	3,000	300,000	100	300,002
13	Arman	1.5	50	3,000	150,000	50	150,002
14	Rasi	1	25	3,000	75,000	25	75,001
15	Mahing	3	65	3,000	195,000	65	195,003
16	Hakim	1	25	3,000	75,000	25	75,001
17	Mustapa	2	100	3,000	300,000	100	300,002
18	Muchtar	2	100	3,000	300,000	100	300,002
19	Salman	1.5	60	3,000	180,000	60	180,002
20	Ramli	2.5	115	3,000	345,000	115	345,003
21	Muliadi	3	55	3,000	165,000	55	165,003
22	Saparuddin	2	100	3,000	300,000	100	300,002
23	Ali	1	25	3,000	75,000	25	75,001
24	Sukri	3	55	3,000	165,000	55	165,003
25	Nursang	2	100	3,000	300,000	100	300,002
26	Hasan	3.5	200	3,000	600,000	200	600,004
27	Abd Kadir	2.5	115	3,000	345,000	115	345,003
28	Rasak	2	100	3,000	300,000	100	300,002
29	Taslim	3	55	3,000	165,000	55	165,003
30	Agus	4	200	3,000	600,000	200	600,004
Jumlah		69.5	2,779	90,000	8,337,000	2,779	8,337,070
Rata-rata		2.32	93	3,000	277,900	93	277,902
Per Ha			40	1,293	119,784	39.93	119,785

Lampiran 18. Penggunaan Peralatan Parang Responden Cengkeh di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	Dodi	5	3	65,000	35,000	5	18,000
2	Siraja	1	1	80,000	40,000	5	8,000
3	Labaddu	2	3	75,000	35,000	6	20,000
4	Pahamang	1.5	3	65,000	38,000	6	13,500
5	Juhasi	1	2	70,000	32,000	5	15,200
6	Halik	2.5	3	65,000	38,000	4	20,250
7	Bahar	2	1	70,000	50,000	5	4,000
8	Sape	3	2	80,000	30,000	4	25,000
9	Laning	3.5	3	70,000	35,000	4	26,250
10	Puang Maing	1.5	1	65,000	35,000	4	7,500
11	Nahing	4	3	85,000	43,000	5	25,200
12	Rasman	2	2	80,000	40,000	5	16,000
13	Arman	1.5	3	65,000	45,000	6	10,000
14	Rasi	1	2	75,000	45,000	5	12,000
15	Mahing	3	3	75,000	40,000	5	21,000
16	Hakim	1	2	65,000	45,000	5	8,000
17	Mustapa	2	1	65,000	35,000	4	7,500
18	Muchtar	2	2	70,000	35,000	4	17,500
19	Salman	1.5	2	70,000	38,000	5	12,800
20	Ramli	2.5	1	85,000	32,000	5	10,600
21	Muliadi	3	2	70,000	38,000	5	12,800
22	Saparuddin	2	1	80,000	50,000	4	7,500
23	Ali	1	2	75,000	30,000	4	22,500
24	Sukri	3	2	75,000	40,000	5	14,000
25	Nursang	2	3	65,000	35,000	5	18,000
26	Hasan	3.5	1	65,000	43,000	5	4,400
27	Abd Kadir	2.5	2	70,000	49,000	4	10,500
28	Rasak	2	3	65,000	50,000	4	11,250
29	Taslim	3	1	70,000	35,000	5	7,000
30	Agus	4	3	65,000	30,000	5	21,000
Jumlah		69.5	63	2,140,000	1,166,000	143	427,250
Rata-rata		2.32	2	71,333	38,867	5	14,242

Lanjutan Lampiran 18 Penggunaan Peralatan Mesin Rumput Responden Cengkeh
di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten
Sidrap

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	Dodi	5	1	950,000	500,000	4	112,500
2	Siraja	1	1	800,000	400,000	5	80,000
3	Labaddu	2	1	750,000	450,000	4	75,000
4	Pahamang	1.5	1	850,000	350,000	6	83,333
5	Juhasi	1	1	900,000	400,000	5	100,000
6	Halik	2.5	1	950,000	500,000	4	112,500
7	Bahar	2	1	850,000	350,000	5	100,000
8	Sape	3	1	900,000	500,000	4	100,000
9	Laning	3.5	1	950,000	500,000	3	150,000
10	Puang Maing	1.5	1	750,000	400,000	4	87,500
11	Nahing	4	1	950,000	500,000	3	150,000
12	Rasman	2	1	850,000	350,000	5	100,000
13	Arman	1.5	1	900,000	400,000	4	125,000
14	Rasi	1	1	800,000	500,000	2	150,000
15	Mahing	3	1	950,000	500,000	3	150,000
16	Hakim	1	1	850,000	400,000	5	90,000
17	Mustapa	2	1	900,000	450,000	4	112,500
18	Muchtar	2	1	950,000	350,000	4	150,000
19	Salman	1.5	1	750,000	400,000	3	116,667
20	Ramli	2.5	1	750,000	500,000	3	83,333
21	Muliadi	3	1	950,000	350,000	3	200,000
22	Saparuddin	2	1	800,000	500,000	2	150,000
23	Ali	1	1	800,000	500,000	3	100,000
24	Sukri	3	1	950,000	500,000	3	150,000
25	Nursang	2	1	750,000	400,000	4	87,500
26	Hasan	3.5	1	950,000	500,000	3	150,000
27	Abd Kadir	2.5	1	850,000	450,000	4	100,000
28	Rasak	2	1	900,000	350,000	4	137,500
29	Taslim	3	1	950,000	400,000	3	183,333
30	Agus	4	1	750,000	500,000	3	83,333
	Jumlah	69.5	30	25,950,000	13,150,000	112	3,570,000
	Rata-rata	2.32	1	865,000	438,333	4	119,000

Lanjutan Lampiran 18 Penggunaan Peralatan Cangkul Responden Cengkeh di
Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten
Sidrap

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	Dodi	5	2	65,000	35,000	4	15,000
2	Siraja	1	1	80,000	40,000	5	8,000
3	Labaddu	2	2	75,000	35,000	4	20,000
4	Pahamang	1.5	2	65,000	38,000	3	18,000
5	Juhasi	1	2	70,000	32,000	5	15,200
6	Halik	2.5	3	80,000	38,000	4	31,500
7	Bahar	2	3	70,000	50,000	5	12,000
8	Sape	3	3	80,000	30,000	4	37,500
9	Laning	3.5	2	70,000	35,000	3	23,333
10	Puang Maing	1.5	2	65,000	35,000	4	15,000
11	Nahing	4	1	80,000	43,000	5	7,400
12	Rasman	2	2	65,000	40,000	5	10,000
13	Arman	1.5	2	65,000	45,000	4	10,000
14	Rasi	1	3	70,000	45,000	5	15,000
15	Mahing	3	1	80,000	40,000	3	13,333
16	Hakim	1	2	75,000	45,000	5	12,000
17	Mustapa	2	1	65,000	35,000	4	7,500
18	Muchtar	2	2	70,000	35,000	4	17,500
19	Salman	1.5	2	70,000	38,000	5	12,800
20	Ramli	2.5	2	70,000	32,000	4	19,000
21	Muliadi	3	1	80,000	38,000	3	14,000
22	Saparuddin	2	2	70,000	50,000	4	10,000
23	Ali	1	2	80,000	30,000	4	25,000
24	Sukri	3	3	80,000	40,000	3	40,000
25	Nursang	2	1	65,000	35,000	5	6,000
26	Hasan	3.5	2	70,000	43,000	5	10,800
27	Abd Kadir	2.5	1	80,000	49,000	4	7,750
28	Rasak	2	2	75,000	50,000	4	12,500
29	Taslim	3	1	65,000	35,000	3	10,000
30	Agus	4	2	70,000	30,000	5	16,000
Jumlah		69.5	57	2,165,000	1,166,000	125	472,117
Rata-rata		2.32	2	72,167	38,867	4	15,737

Lanjutan Lampiran 18 Penggunaan Peralatan Tanki Responden Cengkeh di Desa
Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Alat (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Jumlah (Rp)
1	Dodi	5	2	400,000	250,000	5	60,000
2	Siraja	1	1	350,000	200,000	5	30,000
3	Labaddu	2	2	350,000	300,000	3	33,333
4	Pahamang	1.5	2	425,000	275,000	4	75,000
5	Juhasi	1	2	350,000	200,000	5	60,000
6	Halik	2.5	1	350,000	200,000	4	37,500
7	Bahar	2	2	425,000	275,000	5	60,000
8	Sape	3	1	400,000	250,000	4	37,500
9	Laning	3.5	1	350,000	240,000	3	36,667
10	Puang Maing	1.5	2	350,000	250,000	4	50,000
11	Nahing	4	1	350,000	230,000	5	24,000
12	Rasman	2	1	350,000	210,000	5	28,000
13	Arman	1.5	1	425,000	375,000	3	16,667
14	Rasi	1	2	400,000	250,000	5	60,000
15	Mahing	3	1	400,000	230,000	5	34,000
16	Hakim	1	2	350,000	200,000	5	60,000
17	Mustapa	2	2	350,000	150,000	4	100,000
18	Muchtar	2	2	425,000	320,000	4	52,500
19	Salman	1.5	2	400,000	200,000	5	80,000
20	Ramli	2.5	2	350,000	250,000	5	40,000
21	Muliadi	3	1	350,000	230,000	5	24,000
22	Saparuddin	2	1	425,000	200,000	4	56,250
23	Ali	1	2	350,000	150,000	4	100,000
24	Sukri	3	1	425,000	320,000	5	21,000
25	Nursang	2	2	400,000	200,000	4	100,000
26	Hasan	3.5	2	350,000	250,000	5	40,000
27	Abd Kadir	2.5	1	400,000	230,000	5	34,000
28	Rasak	2	2	350,000	200,000	5	60,000
29	Taslim	3	2	350,000	150,000	4	100,000
30	Agus	4	2	425,000	320,000	4	52,500
Jumlah		69.5	48	11,375,000	7,105,000	133	1,562,917
Rata-rata		2.32	1.60	379,167	236,833	4	52,097

Lampiran 18. Jumlah penyusutan Peralatan Parang, Mesin Rumput, Cangkul dan Tanki Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Parang	Mesin Rumput	Cangkul	Tanki	Jumlah Penyusutan (Rp)
1	Dodi	5	18,000	112,500	15,000	60,000	205,505
2	Siraja	1	8,000	80,000	8,000	30,000	126,001
3	Labaddu	2	20,000	75,000	20,000	33,333	148,335
4	Pahamang	1.5	13,500	83,333	18,000	75,000	189,835
5	Juhasi	1	15,200	100,000	15,200	60,000	190,401
6	Halik	2.5	20,250	112,500	31,500	37,500	201,753
7	Bahar	2	4,000	100,000	12,000	60,000	176,002
8	Sape	3	25,000	100,000	37,500	37,500	200,003
9	Laning	3.5	26,250	150,000	23,333	36,667	236,254
10	Puang Maing	1.5	7,500	87,500	15,000	50,000	160,002
11	Nahing	4	25,200	150,000	7,400	24,000	206,604
12	Rasman	2	16,000	100,000	10,000	28,000	154,002
13	Arman	1.5	10,000	125,000	10,000	16,667	161,668
14	Rasi	1	12,000	150,000	15,000	60,000	237,001
15	Mahing	3	21,000	150,000	13,333	34,000	218,336
16	Hakim	1	8,000	90,000	12,000	60,000	170,001
17	Mustapa	2	7,500	112,500	7,500	100,000	227,502
18	Muchtar	2	17,500	150,000	17,500	52,500	237,502
19	Salman	1.5	12,800	116,667	12,800	80,000	222,268
20	Ramli	2.5	10,600	83,333	19,000	40,000	152,936
21	Muliadi	3	12,800	200,000	14,000	24,000	250,803
22	Saparuddin	2	7,500	150,000	10,000	56,250	223,752
23	Ali	1	22,500	100,000	25,000	100,000	247,501
24	Sukri	3	14,000	150,000	40,000	21,000	225,003
25	Nursang	2	18,000	87,500	6,000	100,000	211,502
26	Hasan	3.5	4,400	150,000	10,800	40,000	205,204
27	Abd Kadir	2.5	10,500	100,000	7,750	34,000	152,253
28	Rasak	2	11,250	137,500	12,500	60,000	221,252
29	Taslim	3	7,000	183,333	10,000	100,000	300,336
30	Agus	4	21,000	83,333	16,000	52,500	172,837
Jumlah		69.5	427,250	3,570,000	472,117	1,562,917	6,032,353
Rata-rata		2.32	14,242	119,000	15,737	52,097	201,076
Per Ha			18,739	156,579	20,707	68,549	264,574

Lampiran 19. Jumlah Biaya Variabel dan Jumlah Biaya Tetap respon den cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Biaya Variabel (Rp)	Jumlah Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Dodi	5	7,500,000	205,505	7,705,505
2	Siraja	1	2,257,000	126,001	2,383,001
3	Labaddu	2	4,650,000	148,335	4,798,335
4	Pahamang	1.5	3,123,000	189,835	3,312,835
5	Juhasi	1	2,245,000	190,401	2,435,401
6	Halik	2.5	5,090,000	201,753	5,291,753
7	Bahar	2	3,990,000	176,002	4,166,002
8	Sape	3	5,505,000	200,003	5,705,003
9	Laning	3.5	6,699,000	236,254	6,935,254
10	Puang Maing	1.5	3,001,000	160,002	3,161,002
11	Nahing	4	7,529,000	206,604	7,735,604
12	Rasman	2	4,087,000	154,002	4,241,002
13	Arman	1.5	3,096,000	161,668	3,257,668
14	Rasi	1	2,162,000	237,001	2,399,001
15	Mahing	3	5,470,000	218,336	5,688,336
16	Hakim	1	1,697,400	170,001	1,867,401
17	Mustapa	2	3,417,640	227,502	3,645,142
18	Muchtar	2	3,377,640	237,502	3,615,142
19	Salman	1.5	2,483,640	222,268	2,705,908
20	Ramli	2.5	4,245,640	152,936	4,398,576
21	Muliadi	3	4,705,720	250,803	4,956,523
22	Saparuddin	2	3,337,640	223,752	3,561,392
23	Ali	1	1,735,400	247,501	1,982,901
24	Sukri	3	4,677,720	225,003	4,902,723
25	Nursang	2	3,390,480	211,502	3,601,982
26	Hasan	3.5	5,890,720	205,204	6,095,924
27	Abd Kadir	2.5	4,159,720	152,253	4,311,973
28	Rasak	2	3,350,400	221,252	3,571,652
29	Taslim	3	4,735,640	300,336	5,035,976
30	Agus	4	7,449,000	172,837	7,621,837
Jumlah		69.5	125,058,400	6,032,353	131,090,753
Rata-rata		2.32	4,168,613	201,076	4,369,692
Per Ha			1,799,401	264,574	1,886,198

Lampiran 20 Total Penerimaan, Biaya Total dan Pendapatan Cengkeh
Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase
Kabupaten Sidrap

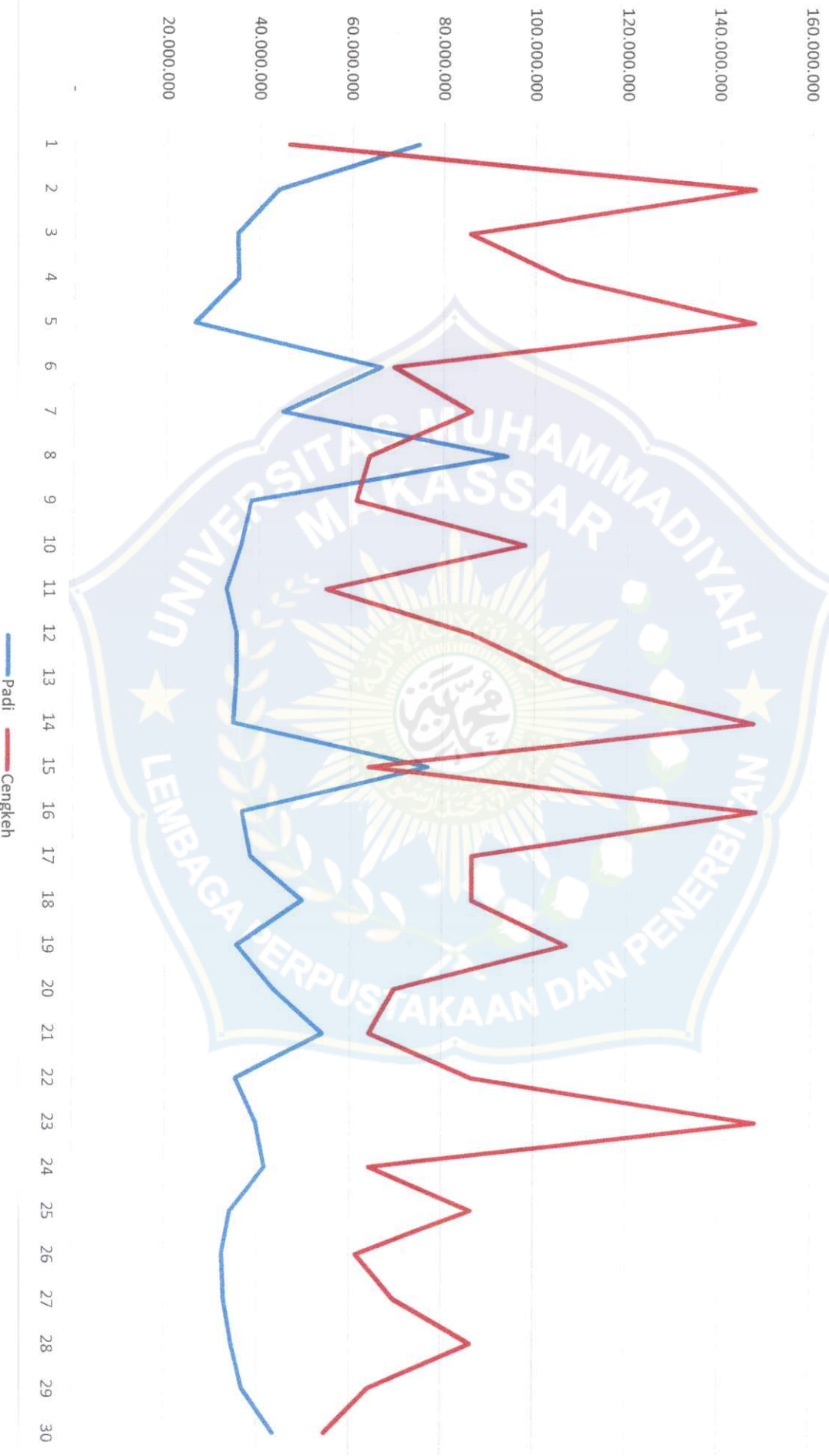
No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Dodi	5	240,000,000	7,705,505	232,294,495
2	Siraja	1	150,000,000	2,383,001	147,616,999
3	Labaddu	2	176,640,000	4,798,335	171,841,665
4	Pahamang	1.5	163,200,000	3,312,835	159,887,165
5	Juhasi	1	150,000,000	2,435,401	147,564,599
6	Halik	2.5	178,800,000	5,291,753	173,508,248
7	Bahar	2	176,640,000	4,166,002	172,473,998
8	Sape	3	198,000,000	5,705,003	192,294,997
9	Laning	3.5	221,400,000	6,935,254	214,464,747
10	Puang Maing	1.5	150,000,000	3,161,002	146,838,999
11	Nahing	4	226,800,000	7,735,604	219,064,396
12	Rasman	2	176,640,000	4,241,002	172,398,998
13	Arman	1.5	163,200,000	3,257,668	159,942,332
14	Rasi	1	150,000,000	2,399,001	147,600,999
15	Mahing	3	198,000,000	5,688,336	192,311,664
16	Hakim	1	150,000,000	1,867,401	148,132,599
17	Mustapa	2	176,640,000	3,645,142	172,994,858
18	Muchtar	2	176,640,000	3,615,142	173,024,858
19	Salman	1.5	163,200,000	2,705,908	160,494,092
20	Ramli	2.5	178,800,000	4,398,576	174,401,424
21	Muliadi	3	198,000,000	4,956,523	193,043,477
22	Saparuddin	2	176,640,000	3,561,392	173,078,608
23	Ali	1	150,000,000	1,982,901	148,017,099
24	Sukri	3	198,000,000	4,902,723	193,097,277
25	Nursang	2	176,640,000	3,601,982	173,038,018
26	Hasan	3.5	221,400,000	6,095,924	215,304,077
27	Abd Kadir	2.5	178,800,000	4,311,973	174,488,028
28	Rasak	2	176,640,000	3,571,652	173,068,348
29	Taslim	3	198,000,000	5,035,976	192,964,024
30	Agus	4	226,800,000	7,621,837	219,178,163
Jumlah		69.5	5,465,520,000	131,090,753	5,334,429,247
Rata-rata		2.32	182,184,000	4,369,692	177,814,308
Per Ha			78,640,576	1,886,198	76,754,378

Lampiran 21. Uji Beda Nyata Pendapatan Padi dan Cengkeh Responden Cengkeh di Desa Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Padi</i>	<i>Cengkeh</i>
Mean	43373936,53	88566907,29
Variance	2,34368E+14	9,72932E+14
Observations	30	30
Pearson Correlation	-0,392183812	-39,22%
Hypothesized Mean Difference	0	
df	29	
t Stat	-6,223700496	
P(T<=t) one-tail	4,31917E-07	Signifikan pada tingkat kepercayaan 99%
t Critical one-tail	1,699127027	
P(T<=t) two-tail	8,63835E-07	
t Critical two-tail	2,045229642	

Pendapatan Usahatani per Hektar



Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Mewawawncarai respondern tanaman padi



Gambar 4. tanaman padi



Gambar 5. Lahan tanman padi



Gambar 6. Mewawancarai responden tanaman cengkeh



Gambar 7. Lahan tamanaman cengkeh



Gambar 8. Pemisahan buah dari tangkeinya/ gagang



Gambar 9. Penjemuran buah cengkeh





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 22004/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Sidrap

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3044/05/C.4-VIII/VIII/37/2019 tanggal 21 Agustus 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ABD. AZIS**
Nomor Pokok : 105960208615
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Stt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS SHARE INCOME PADA USAHATANI PADI DAN CENGKEH DI DESA LEPPANGENG
KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDRAP "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Agustus s/d 24 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 22 Agustus 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pastinggal



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 636/IP/DPMTSP/8/2019

DASAR 1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang

2. Surat Permohonan **ABD. AZIS** Tanggal **26-08-2019**

3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Nomor **22004/S.01/PTSP/2019** Tanggal **26-08-2019**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : ABD. AZIS

ALAMAT : DESA LEPPANGENG, KEC. PITU RIASE

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JUDUL PENELITIAN : " ANALISIS SHARE INCOME PADA USAHATANI PADI DAN CENGKEH DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG "

LOKASI PENELITIAN : DESA LEPPANGENG

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF DAN KUALITATIF

LAMA PENELITIAN : 24 Agustus 2019 s.d 24 Oktober 2019

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 25-08-2019



Biaya : Rp. 0.00

Tembusan :



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN PITU RIASE
DESA LEPPANGENG**

Alamat : Jalan. Poros Bolapetti - Walawala Email: desaleppangeng@yahoo.com Kode Pos : 91682

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 141.460 / 303/ DLP / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **SUDIRMAN, SH**
2. Jabatan : Sekretaris Desa Leppangeng
3. Alamat : Dusun III Walawala Desa Leppangeng Kec. Pitu Riase

Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Nama : **ABD. AZIS**
2. Alamat : Dusun IV Galung Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase
3. Prihal : Melaksanakan Penelitian di Desa Leppangeng dengan keterangan sebagai berikut :
 - a. Nama Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 - b. Judul Penelitian : **"ANALISIS SHARE INCOME PADA USAHATANI PADI DAN CENGKEH DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG"**
 - c. Jenis Penelitian : **KUANTITATIF DAN KUALITATIF**
 - d. Waktu Penelitian : **24 Agustus 2019 – 24 Oktober 2019**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Leppangeng, 03 September 2019

An. Kepala Desa Leppangeng
Sekretaris Desa Leppangeng



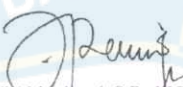
SUDIRMAN, SH

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019

Nama : Abd Aziz
 Nim : 105960200615
 Tempat Tanggal Lahir : Lappasolutaipa-06-07-1997
 Alamat / Asal Daerah : Sidrap
 Nomor HP : 082393270747
 Pembimbing : ① Dr. Mohammad Narsiy S.Pi M.P
 : 2

NO	Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Senin 20 Juni 2019	Bimbingan Judul	U.
2.	Rabu 29. Juni 2019	Latar belakang Penelitian	U.
3.	Rabu 03 Juli 2019	Kerangka Pemikiran	U.
4.	Jelasa 09. Juli 2019	metode Penelitian	U.
5.	Jumar 12 Juli 2019	Uji beda nyata (ujit)	U.
6.	Jumar 26 Juli 2019	Pembahasan / abstrak.	U.

Ketua Program Studi Agribisnis

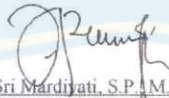

 Dr. Sri Mardiyati, S.Pi M.P.
 NIDN: 873 162

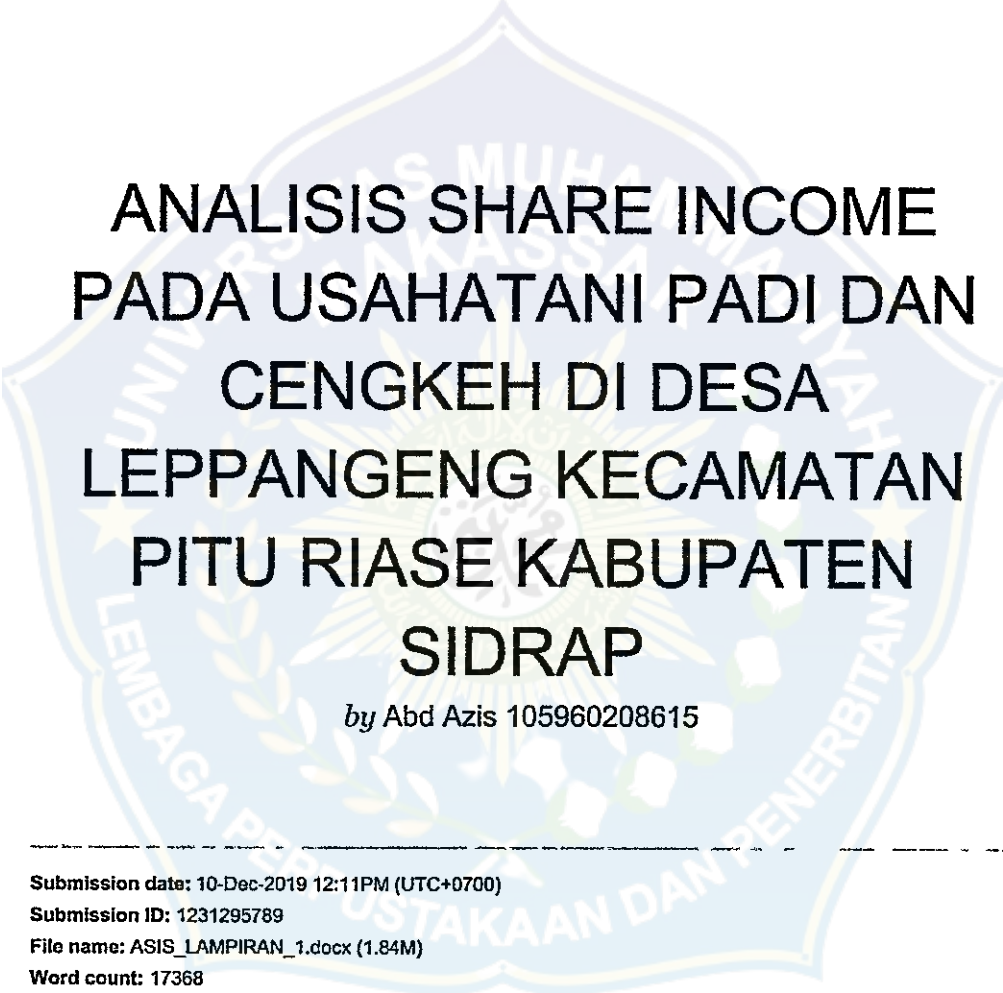
**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019**

Nama : Abd Hziy
Nim : 105960208615
Tempat Tanggal Lahir : Lappasolutapa 06-07-1997
Alamat / Asal Daerah : Sidrap
Nomor HP : 082 393 270767
Pembimbing : 1
 : © ASryanti Syarif, S.P., M.Si

NO	Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 21 Juni 2019	Bimbingan Judul	
2.	senin 01 Juli 2019	Latar belakang penelitian	
3.	rabu 05 agustus	metode penelitian	
4.		Kerangka pemikiran	
5.		Tambahan pembahasan	
6.		Tabel di pembahasan	
7.		perbaikan abstrak dan pembahasan	
8.		perbaikan penulisan abstrak	
9.		Wf beda nyata (T)	
10.			

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NIDN: 873 162



ANALISIS SHARE INCOME PADA USAHATANI PADI DAN CENGKEH DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDRAP

by Abd Azis 105960208615

Submission date: 10-Dec-2019 12:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1231295789

File name: ASIS_LAMPIRAN_1.docx (1.84M)

Word count: 17368

Character count: 90422

ANALISIS SHARE INCOME PADA USAHATANI PADI DAN
CENGKEH DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE
KABUPATEN SIDRAP

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jirakcelebes.org
Internet Source

2%

2 repository.unhas.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



ABD AZIS, dilahirkan di Lappasalutaipa pada tanggal 06 Juli 1997 dari ayah Malik dan ibu Hadi, penulis merupakan anak kedua dari Lima bersaudara. Pendidikan formal yang pernah dilalui penulis adalah SDN 8 Batu dan lulus pada tahun 2009, Mts Muhammadiyah tahun 2012, SMAN 1 Watang Pulu lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun 2015 penulis lulus seleksi masuk perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis. Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT. Bhadra Sukses dan PT. Surya Lestari 2 Mamuju Tengah Sulawesi Barat Indonesia dan KKP (Kuliah Kerja Profesi) di Desa Kele Komara Kabupaten Takalar selama 40 Hari pada semester ganjil 2017/2018. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Share Income Pada Usahatani Padi dan Cengkeh di Desas Leppangeng Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.